



**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI,
KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh :

MERY ANGGUN TYAS

N.I.M : 17.10250

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

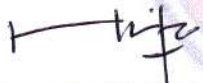
PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019

NAMA : MERY ANGGUN TYAS
NIM : 17.10250
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MINAT STUDI : AKUNTANSI
MATA KULIAH DASAR : AKUNTANSI KEUANGAN

Disetujui Oleh :

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN


Dra. Haifah, M.M


Wiwik Fitria Ningsih, S.E, M.Akun

NIDN : 0721066602

NIDN : 0726068403

Mengetahui,

Ka Prodi Akuntansi


Nurshabrina Kartika Sari, S.E, M.M

NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 04 Juni 2021
Jam : 08.30 WIB
Tempat : Ruang A2.3 STIE Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P., CIQaR :
Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, S.E, M.Akun :
Sekretaris Penguji

Dra. Haifah, M.M :
Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Akuntansi


Nurshabrina Kartika Sari, S.E, M.M
NIDN : 0714088901

Ketua,
STIE Mandala Jember


Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP
NIDN : 0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mery Anggun Tyas

N.I.M : 17.10250

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keuangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019 merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 06 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Mery Anggun Tyas

MOTTO

“Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Janganlah pernah menyerah ketika Anda masih mampu
berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai Anda berhenti
mencoba”

(Brian Dyson)

“Tidak ada yang sia-sia dengan segala bentuk perjuangan dalam
hal kebaikan. Jika kamu memperolehnya maka bersyukurlah,
jika tidak maka bersabarlah”

(Mery Anggun Tyas)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”** dengan baik dan lancar sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat manusia yakni penulis yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moril dan materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE, MM, MP selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM selaku Ketua Prodi Akuntansi di STIE Mandala Jember.
3. Ibu Dra. Haifah, MM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan serta bimbingannya.

4. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, SE, M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan serta bimbingannya.
5. Segenap dosen dan karyawan STIE Mandala Jember yang telah memberikan ilmu dan dukungannya.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Paiman dan Ibu Julaiha yang selalu memberikan do'a, cinta dan kasihnya sebagai bentuk dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar.
7. Kakak-kakak ku tercinta Ahmad Abramiga dan Aji Fesia beserta keluarganya yang selalu mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
8. Shinta Wulandari sebagai saudara baru yang selalu memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 prodi Akuntansi STIE Mandala Jember yang telah memberikan semangat dan dukungannya serta saran yang sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar HMJ-Akuntansi yang telah memberikan pengalaman serta ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
11. Keluarga Satroli-Mantili yang selalu memberikan dukungan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini serta yang memberikan kesan rindu selama perkuliahan.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, ridho dan hidayah-Nya atas segala amal baiknya. Terlebih bagi umat-Nya yang sedang menuntut ilmu bermanfaat.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Sekian dari penulis semoga bisa bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi penulis.

Jember, 06 Mei 2021

Penulis,



Mery Anggun Tyas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	26
2.2.1 Akuntansi Keuangan	26
2.2.2 Nilai Perusahaan.....	27
2.2.3 Profitabilitas	27
2.2.4 Keputusan Investasi	28
2.2.5 Keputusan Pendanaan	28
2.2.6 Kebijakan Dividen	29
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Gambaran Objek Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.3 Jenis Penelitian	41
3.4 Identifikasi Variabel	41
3.5 Definisi Operasional Variabel	41
3.6 Metode Pengumpulan Data	44
3.7 Metode Analisis Data	45
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	45
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.3 Perhitungan Variabel Penelitian.....	48
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.7.5 Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.2 Analisis Hasil Penelitian.....	56
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
4.2.2 Uji Normalitas	58
4.2.3 Uji Multikolinieritas	60
4.2.4 Uji Autokorelasi	61
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas	62
4.2.6 Perhitungan Variabel Penelitian	64
4.2.7 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
4.2.8 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	72
4.2.9 Uji Simultan (Uji F).....	73
4.3 Interpretasi	75
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Implikasi	81
5.3 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1	Persentase Nilai Perusahaan per Januari	4
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
3.1	Pemilihan Sampel	40
3.2	Daftar Perusahaan Sampel	40
4.1	Data Laporan Keuangan Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	54
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
4.3	Hasil Uji Normalitas	59
4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	60
4.5	Hasil Uji Autokorelasi	62
4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
4.7	Hasil Perhitungan Variabel Penelitian	64
4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.9	Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)	72
4.10	Hasil Uji Simultan (F)	74

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual.....	30
-----	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pemilihan Sampel Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel
- Lampiran 3 : Laporan Keuangan Perusahaan
- Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 : Perhitungan Variabel Penelitian
- Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11 : Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
- Lampiran 12 : Hasil Uji Simultan (Uji F)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sampel penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 6 perusahaan *food & beverages*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa, profitabilitas yang tinggi akan membuat investor mengira bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan. (2) Secara parsial keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sebagai objek penelitian belum dapat menunjukkan keuntungan yang maksimal dari kegiatan investasi yang dilakukan. (3) Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa kebijakan perusahaan dengan menambah penggunaan hutang direspon positif oleh para investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. (4) Secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. (5) Secara simultan, semua variabel independen yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of profitability (ROE), investment decisions (PER), funding decisions (DER) and dividend policies (DPR) on the value of companies (PBV) in food & beverages sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2015-2019. The research sample was chosen based on purposive sampling technique, so that a sample of 6 food & beverages companies was obtained. The analysis method used is multiple linear regression analysis. The results show that (1) Partial profitability has a significant effect on the value of the company. This suggests that high profitability will make investors think that the company is in favorable condition. (2) Partial investment decisions have no significant effect on the value of the company. This indicates that the company as the object of research has not been able to show maximum profit from investment activities carried out. (3) Partial funding decisions have a significant impact on the value of the company. This means that the company's policy by increasing the use of debt is responded positively by investors who can increase the value of the company. (4) Partial dividend policy shall have no significant effect on the value of the company. This means that the increasing value of dividends is not always followed by the increasing value of the company. (5) Simultaneously, all independent variables profitability, investment decisions, funding decisions and dividend policies have a significant impact on the value of the company.

Keywords: Profitability, Investment Decisions, Funding Decisions, Dividend Policy and Company Value.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam dunia bisnis banyak dialami di Indonesia, salah satunya ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan. Tidak hanya membuat perekonomian di Indonesia semakin meningkat, kondisi ini juga memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Persaingan perusahaan yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk dapat bersaing guna meningkatkan nilai perusahaan. Dimana yang dimaksud dengan meningkatkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen suatu perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar (Fahmi, 2016). Tujuan utama mendirikan perusahaan yang sering didefinisikan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (*shareholder wealth*) selaku pemilik perusahaan. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham selalu dikaitkan dengan kenaikan harga saham perusahaan (Hamidah, 2019).

Implikasi naiknya harga saham menunjukkan naiknya nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham, yang berarti meningkatkan nilai perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Dimana nilai kekayaan dapat dilihat melalui perkembangan harga saham (*common stock*) di pasar (Harmono, 2014).

Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah dengan *Price Book Value* (PBV). Kondisi perusahaan yang profitable juga menjadi salah satu tujuan perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas dari tahun-tahun sebelumnya apakah mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan. Besar kecilnya nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kebijakan dividen suatu perusahaan (Puspitaningtyas, 2017).

Keputusan pendanaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan ini berkaitan dengan keputusan manajemen dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan, apakah akan menggunakan modal sendiri atau dengan hutang. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang di ambil perusahaan, antara lain keputusan investasi. Manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Betaningtyas, 2019).

Dari sisi investor, informasi tentang nilai perusahaan penting untuk pengambilan keputusan investasi saham, sebab informasi ini akan membantu investor mengetahui saham mana yang bertumbuh dan memiliki kinerja yang baik. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah tingkat profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Diprediksikan kemampuan perusahaan membayar dividen tunai

juga tinggi, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan (Puspitaningtyas, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan (2018) menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Edy Sucipto dan Bambang Sudiyatno (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Hari Purnama (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara serentak profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Penelitian Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014) menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait nilai perusahaan dengan profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen sebagai variabel yang mempengaruhinya.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, perusahaan merupakan organisasi dimana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan. Terdapat tiga jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan ke dalam sektor dan sub sektor. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan *food and beverages* sebagai objek penelitian. Berdasarkan *company report* per Januari 2015-2019 didapatkan nilai perusahaan *food and beverages* sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverages*
Persentase Nilai Perusahaan
Periode 2015-2019**

TAHUN				
2015	2016	2017	2018	2019
6,96%	6,50%	6,52%	8,31%	7,69%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan PBV selama tahun 2015-2019. Penurunan terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar 0,46%. Kemudian naik kembali pada tahun 2017 dan 2018 yaitu sebesar 0,2% dan 1,79%. Kemudian terjadi penurunan kembali di tahun 2019 sebesar 0,62%. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan sebagai sarana atau media untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh peneliti di bangku kuliah.

1.4.2 Manfaat Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan dan penentuan kebijakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan secara optimal.

1.4.3 Manfaat Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi tambahan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Serta dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam membahas penelitian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Terdapat beberapa faktor dalam penelitian ini, faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).
2. Keputusan investasi diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).
3. Keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
5. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).
6. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan merupakan suatu rujukan dari beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa orang dalam penelitian terdahulu :

1. Kristin Mei Triana dan Mohamad Afrizal Miradji (2021) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan objek perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2104-2018. Sampel penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki efek yang signifikan pada perusahaan.
2. Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan objek perusahaan sektor

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sampel penelitian dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 43 perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Edy Sucipto dan Bambang Sudiyatno (2018) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan objek semua perusahaan manufaktur yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek

Indonesia periode 2011-2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *judgment sampling*, yaitu salah satu bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut dapat diperoleh sampel 36 perusahaan. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi. Dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian sehingga data penelitian berjumlah 45 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memperkuat pengaruh kebijakan hutang pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan.

6. Zarah Puspitaningtyas (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
7. Dedi Bangun Setiono, Budi Susetyo dan Abdullah Mubarak (2017) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan objek penelitian perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 8 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas,

keputusan investasi dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Jenis data penelitian adalah data sekunder yaitu laporan keuangan manufaktur periode 2010-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana pengaruh dari profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan sebesar 37,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.
9. Hari Purnama (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan objek perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling*, sehingga didapat

sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara serentak profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

10. Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh struktur modal (DER), kebijakan dividen (DPR) dan keputusan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2008-2012. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah 146 perusahaan, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel diperoleh 9 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11. Suhaila Hilal (2014) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah keputusan investasi (*Capital Expenditure to Book Value of Assets*), keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) dan

kebijakan dividen (*dividend payout ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price book value*) baik secara simultan atau sebagian pada PT Mayora Indah Tbk periode 2004-2013 menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham PT Mayora Indah Tbk dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2004-2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan investasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dan secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

12. Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling, sehingga diperoleh 24 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

13. Indah Adi Kustini (2013) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan. Dengan objek penelitian semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga didapat 25 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti dan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kristin Mei Triana dan Mohamad Afrizal Miradji (2021)	<p>1. Secara parsial keputusan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.</p> <p>2. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki efek yang signifikan pada perusahaan.</p>	<p>1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV).</p> <p>2. Variabel Independen : Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR).</p> <p>3. Analisis Data : Regresi Linier Berganda.</p> <p>4. Objek Penelitian : Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.</p>	<p>1. Variabel Independen : Profitabilitas (ROA).</p> <p>2. Tahun Penelitian : 2014-2018.</p>
2	Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020)	<p>1. Secara simultan keempat variabel independen yaitu PER, SIZE, DER dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV).</p> <p>2. Variabel Independen : Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER) dan kebijakan</p>	<p>1. Variabel Independen : Ukuran Perusahaan (SIZE).</p> <p>2. Tahun Penelitian : 2015-2018.</p> <p>3. Analisis Data : Koefisien Determinasi.</p> <p>4. Objek Penelitian : Perusahaan</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>2. Secara parsial variabel PER, SIZE, DER dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Regresi memiliki nilai koefisien determinasi 0,004 yang berarti bahwa sebesar 4% variasi variabel nilai perusahaan dijelaskan variabel independen yaitu PER, SIZE, DER dan DPR sedangkan sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.</p>	<p>Dividen (DPR).</p> <p>3. Analisis Data : Regresi Linier Berganda.</p>	<p>Pertambahan.</p>
3	Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan (2018)	<p>Uji t :</p> <p>1. Keputusan investasi yang diukur melalui <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV).</p> <p>2. Variabel Independen : Keputusan Investasi (PER), Keputusan</p>	<p>1. Tahun Penelitian : 2013-2015.</p> <p>2. Analisis Data : Koefisien Determinasi.</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>2. Keputusan Pendanaan yang diukur melalui <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Kebijakan dividen yang diukur melalui <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR).</p> <p>3. Analisis Data : Regresi Linier Berganda.</p> <p>4. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur.</p>	
4	Edy Sucipto dan Bambang Sudyatno (2018)	<p>1. Profitabilitas (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Kebijakan Dividen (DPR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV).</p> <p>2. Variabel Independen : Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Hutang (DER).</p> <p>3. Analisis Data : Regresi Linier Berganda.</p> <p>4. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur.</p>	<p>1. Tahun Penelitian : 2011-2013.</p> <p>2. Analisis Data : Koefisien Determinasi.</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas Tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Kebijakan dividen memperkuat pengaruh kebijakan hutang pada nilai perusahaan. 3. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan. 2. Variabel Independen : Profitabilitas 3. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur 4. Analisis Data : Regresi Berganda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Independen : Kebijakan Hutang. Variabel Moderasi : Kebijakan Dividen. 2. Tahun Penelitian : 2013-2015. 3. Analisis Data : <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).
6	Zarah Puspitaningtyas (2017)	Tingkat signifikansi 5% kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan. 2. Variabel Independen : Profitabilitas. 3. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur 4. Analisis Data : Uji Asumsi Klasik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Moderasi : Kebijakan Dividen. 2. Tahun Penelitian : 2012-2016. 3. Analisis Data : <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Dedi Bangun Setiono, Budi Susetyo dan Abdullah Mubarak (2017)	<p>1. Secara simultan profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Secara parsial profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV).</p> <p>2. Variabel Independen : Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Hutang (DER).</p> <p>3. Analisis Data : Regresi Linier Berganda.</p> <p>4. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur.</p>	<p>1. Tahun Penelitian : 2011-2015.</p>
8	Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016)	<p>1. Profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan. Variabel Independen : Profitabilitas, kebijakan dividen dan Keputusan Investasi.</p>	<p>1. Variabel Independen : Struktur Modal.</p> <p>2. Tahun Penelitian : 2010-2014.</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		2. Struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan.	2. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur. 3. Analisis Data : Regresi Berganda	
9	Hari Purnama (2016)	1. Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). 2. Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). 3. Secara serentak profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh signifikan	1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV). 2. Variabel Independen : Profitabilitas (ROE), Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Investasi (PER). 3. Analisis Data : Regresi Linier Berganda. 4. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur.	1. .Tahun Penelitian : 2010-2014.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Pengaruh profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) terhadap nilai perusahaan sebesar 56,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian.</p>		
10	Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014)	<p>1. Struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan.</p> <p>2. Variabel Independen : Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen.</p> <p>3. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur.</p> <p>4. Analisis Data : Regresi Berganda.</p>	<p>1. Variabel Independen : Struktur Modal.</p> <p>2. Tahun Penelitian : 2008-2012.</p>

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
11	Suhaila Hilal (2014)	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan investasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Secara simultan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Dependen : Nilai Perusahaan. Variabel Independen : Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen. Analisis Data : Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik dan Pengujian Hipotesis. Objek Penelitian : PT. Mayora Indah Tbk. 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Independen : Keputusan Investasi (<i>Capital Expenditure to Book Value of Assets</i>). Tahun Penelitian : 2004-2013.
12	Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014)	<ol style="list-style-type: none"> Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Dependen : Nilai Perusahaan. Variabel Independen : Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen. 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Independen : Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi (BVA). Tahun Penelitian : 2010-2012.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	3. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur. 4. Analisis Data : Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.	
13	Indah Adi Kustini (2013)	1. Profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	1. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan : PBV. 2. Variabel Independen : Profitabilitas (ROE), Keputusan Pendanaan (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR). 3. Analisis Data : Regresi Linier Berganda. 4. Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur.	1. Variabel Independen : Keputusan Investasi (BVA). 2. Tahun Penelitian : 2010-2012.

Keunggulan penelitian ini adalah dengan menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan menggunakan objek pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Akuntansi Keuangan

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas-aktivitas bisnis, yang selanjutnya memproses informasi tersebut dalam bentuk laporan-laporan dan mengomunikasikannya kepada para pengambil keputusan (*decision makers*). Akuntansi keuangan sebagai alat ukur memproses data keuangan dan menyajikannya dalam laporan keuangan, telah digunakan dalam dunia bisnis sejak beberapa abad yang lalu. Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*), merupakan proses yang berpuncak pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan (Santoso, 2007).

2.2.2 Nilai Perusahaan

Tujuan utama mendirikan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham selaku pemilik perusahaan. Secara mendasar, pemaksimalan kekayaan para pemegang saham adalah secara rasional mampu menunjukkan operasi bisnis perusahaan melalui alokasi sumber daya secara efisien, dengan asumsi bahwa dalam mencapai tujuan, manajemen keuangan harus melalui pertimbangan kebijakan keuangan yang dapat dirinci ke dalam tiga bentuk kebijakan perusahaan yaitu (1) keputusan investasi, (2) keputusan pendanaan dan (3) kebijakan dividen (Harmono, 2014). Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Siswandi, 2010).

2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan penjualan dan investasi (Siswandi, 2010). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik

menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada empat yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* (Fahmi, 2016).

2.2.4 Keputusan Investasi

Kebijakan investasi merupakan kebijakan terpenting dari dua kebijakan lain dalam manajemen keuangan yaitu kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen (Harmono, 2014). Keputusan investasi berkaitan dengan keputusan pemilihan aset atau aset yang dimiliki oleh perusahaan. Keputusan investasi berkaitan dengan pertanyaan berapa sebaiknya komposisi jumlah setiap komponen aset (Hamidah, 2019). Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Rentabilitas investasi merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihasilkan oleh suatu investasi.

2.2.5 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan keputusan pemilihan sumber-sumber pendanaan suatu perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan bagaimana sebaiknya komposisi sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, berapa dari hutang, berapa dari saham dan berapa

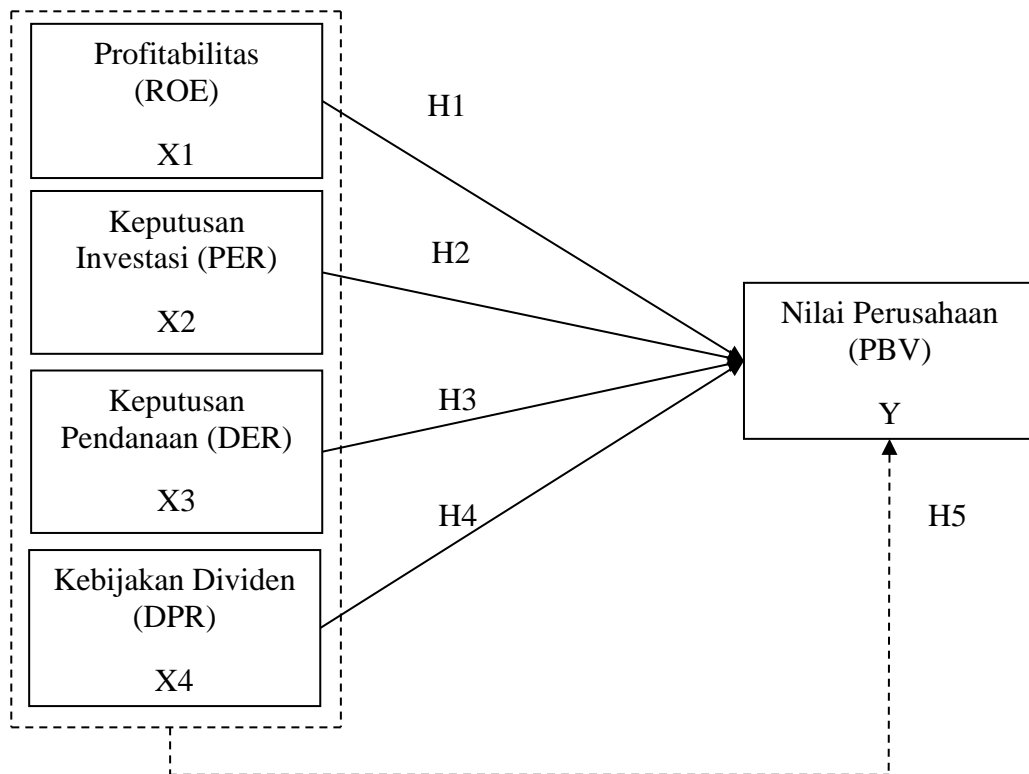
dari pendapatan yang tidak dibagi/laba ditahan (Hamidah, 2019). Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Kedua, penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Oleh karena itu perlu ditetapkan apakah perusahaan menggunakan sumber modal ekstern yang berasal dari hutang dengan menerbitkan obligasi, atau menggunakan modal sendiri dengan menerbitkan saham baru sehingga beban biaya modal yang ditanggung perusahaan minimal.

2.2.6 Kebijakan Dividen

Menurut Van Horne (1980), kebijakan penting ketiga dalam manajemen keuangan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan persentase dari laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham berupa dividen tunai, penjaminan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham (Harmono, 2014). Tetapi perlu diingat bahwa pembayaran dividen yang semakin besar akan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam investasi yang berakibat dapat menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan sehingga dapat menurunkan harga saham (Hamidah, 2019).

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

- : Uji secara parsial
- - - -> : Uji secara simultan

Berdasarkan gambar 2.1 kerangka konseptual, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel Profitabilitas (X1), Keputusan Investasi (X2), Keputusan Pendanaan (X3) dan Kebijakan Dividen (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2.4 Hipotesis

Dari landasan kerangka konseptual dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Edy Sucipto dan Bambang Sudiyatno (2018), Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) dan Hari Purnama (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai profit yang diperoleh maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat membuat investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Dimana meningkatnya permintaan saham akan membuat nilai perusahaan semakin meningkat.

H1 : Diduga profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan (2018), Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014) dan Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya keputusan investasi yang tinggi akan memberikan pandangan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan menunjukkan adanya pertumbuhan perusahaan. Dengan keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang

optimal sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

H2 : Diduga keputusan investasi berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhaila Hilal (2014), Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha (2017) dan Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*price book value*). Artinya, apabila *debt to equity ratio* mengalami kenaikan maka *price book value* juga akan mengalami kenaikan.

H3 : Diduga keputusan pendanaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016), Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan (2018) dan Hari Purnama (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar dividen yang diterima oleh pemegang saham maka semakin besar pula nilai perusahaan.

H4 : Diduga kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hari Purnama (2016), Indah Adi Kustini (2013) dan Dedi Bangun Setiono, Budi Susetyo dan Abdullah Mubarak (2017) menunjukkan bahwa secara serentak profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dilihat dari nilai $F = 38,111$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

H5 : Diduga profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Periode laporan keuangan yang diperlukan adalah tahun 2015-2019. Terdapat 30 perusahaan akan tetapi setelah dilakukan *purposive sampling* diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. Berikut ini akan disajikan profil singkat dari perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.1.1 Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta didirikan pada tahun 1932 sebagai perusahaan produksi bir Jerman bernama "*Archipel Brouwerij, NV.*" Perseroan kemudian dibeli oleh Perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi *NV De Oranje Brouwerij*. Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta sejak tahun 1970. Di tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Saat ini, PT Delta Djakarta memproduksi bir Plisner dan bir Stout dengan merek Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light dan lain sebagainya.

Sumber : www.deltajkt.co.id

3.1.2 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan pada tanggal 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 01 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Kantor pusat ICBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Induk usaha dari ICBP adalah INDF. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari produksi mie dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Sumber : britama.com

3.1.3 Multi Bintang Indonesia Tbk

Pertama kali didirikan sebagai *Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen*. Perusahaan memulai beroperasi secara komersil pada 21 November 1931 di Surabaya Brewery dan memproduksi Java Bier yang merupakan cikal bakal Bier Bintang. Pada tahun 1972 perusahaan berubah nama menjadi PT Perusahaan Bir Indonesia. Perusahaan ini Go Public di tahun 1981 dengan pencatatan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebagai PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Setahun kemudian Multi Bintang mulai memproduksi Green Sands. Mulai tahun

2014 sampai 2017, Multi Bintang mempunyai minuman dengan varian terbaru dimulai dari Bintang Radler Lemon, Orange dan Grape Fruit.

Sumber : multibintang.co.id

3.1.4 Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Saat ini, PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 kategori yaitu makanan olahan dan minuman olahan yang meliputi 6 divisi yang masing-masing produk berbeda namun terintegrasi. Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan diantaranya adalah “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” dari Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 public listed companies” dari majalah Investor Indonesia, “Best Manufacture of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia dan lain sebagainya.

Sumber : www.mayoraindah.co.id

3.1.5 Nippon Indosari Corpindo Tbk

Didirikan sebagai sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing dengan nama PT Nippon Indosari Corporation, dengan mengoperasikan pabrik pertama di Cikarang, Jawa Barat. Pada tahun 1996, Perusahaan

meluncurkan produk komersial pertama dengan merek “Sari Roti”. Dan di tahun 2001, Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dengan menambahkan dua lini mesin (roti tawar dan roti manis). Kemudian merubah namanya dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Perseroan mengoperasikan pabrik-pabrik kedua di Pasuruan, Jawa Timur pada tahun 2005 dan pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat pada tahun 2008.

Sumber : www.sariroti.com

3.1.6 Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pembangunan khususnya dalam industri di sektor manufaktur, untuk sub sektor makanan dan minuman. Produk-produk yang dihasilkan adalah kerupuk, saos, sambal, bumbu masak dan roti. PT Sekar Laut Tbk didirikan pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas. Distributor perusahaan yang merupakan anak usahanya sendiri yaitu PT Pangan Lestari yang memiliki gudang distribusi yang tersebar di enam wilayah yaitu Sidoarjo, Bali, Jakarta, Malang, Bandung, Yogyakarta dan Semarang. Pada tanggal 08 September 1993, PT Sekar Laut Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sehingga PT Sekar Laut Tbk menjadi perusahaan publik yang sahamnya dapat diperdagangkan oleh masyarakat.

Sumber : www.sekarlaut.com

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2016). Bursa Efek Indonesia mengelompokkan perusahaan manufaktur ke dalam sektor dan sub sektor. Sektornya ada tiga yaitu industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 yang mana berjumlah 30 perusahaan (www.idx.co.id diakses pada tanggal 29 Oktober 2020).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2016). Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat beberapa teknik *sampling* yang digunakan diantaranya *probability sampling* dan *non probability sampling* (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 sebelum tanggal 1 Januari 2015 dan tidak keluar (*delisting*) dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
- b. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif selama periode 2015-2019.
- c. Perusahaan yang terdaftar tersebut memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini seperti (DER, ROE, PER, DPR dan PBV) yang relevan selama periode pengamatan yaitu tahun 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	30
<i>Purposive Sampling</i> dengan kriteria :	
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tanggal 1 Januari 2015.	(13)
2. Perusahaan yang tidak memiliki laba bersih positif periode 2015-2019.	(1)
3. Perusahaan yang tidak memiliki data keuangan yang lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini seperti (ROE, DER, PER, DPR dan PBV).	(10)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	6

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat 6 perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun daftar perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber : Lampiran 2

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dimana data tersebut akan diolah lebih lanjut untuk memperoleh jawaban dari masalah yang muncul dalam penelitian ini.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Independen (X)

- a. Profitabilitas : *Return On Equity* (ROE)
- b. Keputusan Investasi : *Price Earning Ratio* (PER)
- c. Keputusan Pendanaan : *Debt To Equity Ratio* (DER)
- d. Kebijakan Dividen : *Dividen Payout Ratio* (DPR)

2. Variabel Dependen (Y)

Nilai Perusahaan : *Price Book Value* (PBV)

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Profitabilitas

Salah satu alat untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit yang optimal melalui semua kemampuan dari semua sumber yang ada seperti kegiatan penjualan. Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Rasio *return on equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*, di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2016).

3.5.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Pada penelitian ini digunakan *price earning ratio* sebagai indikator dari keputusan investasi. Bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Adapun menurut Van Horne dan Wachowicz, *price earning ratio* adalah “*the market price pershare of a firm’s common stock divided by the most recent 12 month of earning pershare*” (Fahmi, 2016).

3.5.3 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pertanyaan bagaimana sebaiknya komposisi sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, berapa dari hutang, berapa dari saham, dan berapa dari pendapatan yang tidak dibagi/laba ditahan (Hamidah, 2019). Keputusan pendanaan adalah sebuah keputusan yang dibuat oleh

manajemen perusahaan sebagai kebijakan untuk menentukan sumber pembiayaan perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai struktur keuangan perusahaan, yang merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri. Pada penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai indikator dari keputusan pendanaan.

Mengenai *debt equity ratio* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2016).

3.5.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berpengaruh terhadap aliran dana, struktur finansial, likuiditas perusahaan dan perilaku investor. Dengan demikian kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting dalam kaitannya dengan usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, struktur modal dan kebijakan dividen itu sendiri (Hamidah, 2019). Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio* untuk mengukur kebijakan dividen.

3.5.5 Nilai Perusahaan

Tujuan utama mendirikan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham selaku pemilik perusahaan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini merupakan pedoman bagi manajer keuangan kaitannya dalam pengambilan keputusan dalam bidang pengelolaan keuangan perusahaan (Hamidah, 2019).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dirumuskan dengan *price to book value* (PBV), yang merupakan gambaran seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan (Fahmi, 2016). Perusahaan yang berjalan dengan baik, pada umumnya memiliki rasio diatas satu, yang mencerminkan nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, diantaranya :

3.6.1 Studi Pustaka

Penelitian pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dibahas untuk dijadikan sumber data, landasan teori dan alat analisis data (Arikunto, 2010).

3.6.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyelidikan benda tertulis seperti buku, jurnal, masalah, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan atau *annual report* perusahaan manufaktur selama tahun 2015-2019 dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram (Sujarweni, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujarweni (2016), model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik statistik baik itu multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2016), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam

penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal *Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Firdaus (2019) menyatakan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik sering digunakan oleh peneliti daripada menggunakan metode grafik. Hal ini disebabkan karena hasil dari uji statistik lebih akurat. Berbeda dengan metode grafik yang hanya melihat normalitas berdasarkan subjektivitas dari pengamatan terhadap grafik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Sujarweni, 2016). Nilai VIF dan *tolerance* merupakan indikasi kuat yang sering dipakai oleh para peneliti untuk menyimpulkan fenomena terjadinya multikolinieritas. Jika nilai VIF > 10 maka

terjadi multikolinieritas, jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Firdaus, 2019).

c. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Firdaus (2019) menyatakan bahwa uji Durbin Watson dapat digunakan untuk sembarang sampel, baik besar maupun kecil. Akan tetapi uji Durbin Watson ini hanya akan berhasil dengan baik jika autokorelasinya berbentuk autokorelasi linier order pertama, yang berarti bahwa faktor pengganggu e_t berpengaruh kepada faktor pengganggu e_{t-1} .

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Firdaus (2019), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik dan metode statistik.

Penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu uji Glesjer dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika Sig > 0,05 maka data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika Sig < 0,05 maka data terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.3 Perhitungan Variabel Penelitian

Adapun perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus rasio-rasio sebagai berikut :

a. Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba setelah pajak

Shareholders Equity : Modal sendiri/Ekuitas

(Fahmi, 2016)

b. Keputusan Investasi

Pada penelitian ini, keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

MPS : *Market Price Pershare* atau Harga pasar per saham

EPS : *Earning Pershare* atau *Laba perlembar saham*

(Fahmi, 2016)

c. Keputusan Pendanaan

Pada penelitian ini, keputusan pendanaan dapat diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}}$$

Keterangan :

Total Liabilities : Total Utang

Total Shareholders Equity : Total Modal Sendiri/Ekuitas

(Fahmi, 2016)

d. Kebijakan Dividen

Pada penelitian ini, kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Keterangan :

Dividen Per Lembar Saham : *Dividen per sahre* (DPS)

Laba Per Lembar Saham : *Earning per share* (EPS)

Dividen Per Lembar Saham dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DPS = \frac{\text{Dividen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Fahmi, 2016)

e. Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Keterangan :

Market price per share : Harga pasar per saham

Book value per share : Nilai buku per saham

Book Value Per Share dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Fahmi, 2016)

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2016), analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 PER + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + e$$

Dimana :

PBV (<i>Price to Book Value</i>)	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
ROE (<i>Return On Equity</i>)	: Profitabilitas
PER (<i>Price Earning Ratio</i>)	: Keputusan Investasi
DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	: Keputusan Pendanaan
DPR (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	: Kebijakan Dividen
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi
e	: Error

Analisis regresi linier berganda bermanfaat untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen tersebut berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Dimana data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Firdaus, 2019).

3.7.5 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dikatakan signifikan apabila :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.
- (Ghozali, 2013).

b. Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - Jika nilai signifikansinya di atas 5% atau $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan kriteria-kriteria yang ada diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel penelitian. Berikut ini merupakan data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perusahaan *Food and Beverages*
Laporan Keuangan (Dalam Rupiah)
Periode 2015-2019

Data	Tahun	Nama Perusahaan					
		Delta Djakarta Tbk (DLTA)	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	Mayora Indah Tbk (MYOR)	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	Sekar Laut Tbk (SKLT)
Laba Setelah Pajak	2015	192.045.199.000	2.923.148.000.000	496.909.000.000	1.250.233.128.560	270.538.700.440	20.066.791.849
	2016	254.509.268.000	3.631.301.000.000	982.129.000.000	1.388.676.127.665	279.777.368.831	20.646.121.074
	2017	279.772.635.000	3.543.173.000.000	1.322.067.000.000	1.630.953.830.893	135.364.021.139	22.970.715.348
	2018	338.129.985.000	4.658.781.000.000	1.224.807.000.000	1.760.434.280.304	127.171.436.363	31.954.131.252
	2019	317.815.177.000	5.360.029.000.000	1.206.059.000.000	2.039.404.206.764	236.518.557.420	44.943.627.900
Ekuitas	2015	849.621.481.000	16.386.911.000.000	766.480.000.000	5.194.459.927.187	1.188.534.951.872	152.044.668.111
	2016	1.012.374.008.000	18.500.823.000.000	820.640.000.000	6.265.255.987.065	1.442.751.772.026	296.151.295.872
	2017	1.144.645.393.000	20.324.330.000.000	1.064.905.000.000	7.354.346.366.072	2.820.105.715.429	307.569.774.228
	2018	1.284.163.814.000	22.707.150.000.000	1.167.536.000.000	8.542.544.481.694	2.916.901.120.111	339.236.007.000
	2019	1.213.563.332.000	26.671.104.000.000	1.146.007.000.000	9.899.940.195.318	3.092.597.379.097	380.381.947.966
Harga Saham	2015	5.200	13.475	8.200	30.500	1.265	370
	2016	5.000	8.575	11.750	1.645	1.600	308
	2017	4.590	8.900	13.675	2.020	1.275	1.100
	2018	5.500	10.450	16.000	2.620	1.200	1.500
	2019	6.800	11.150	15.500	2.050	1.300	1.610
Laba Per Lembar Saham	2015	238	257	236	55	53,45	29,55
	2016	317	309	466	61	55,31	30,01
	2017	349	326	627	71	27,66	33,6
	2018	422	392	581	77	28,07	46,69
	2019	397	432	572	89	49,29	65,42
Total Utang	2015	188.700.435.000	10.173.713.000.000	1.334.373.000.000	6.148.255.759.034	1.517.788.685.162	225.066.080.248

Data	Tahun	Nama Perusahaan					
		Delta Jakarta Tbk (DLTA)	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	Mayora Indah Tbk (MYOR)	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	Sekar Laut Tbk (SKLT)
	2016	185.422.642.000	10.401.125.000.000	1.454.398.000.000	6.657.165.872.077	1.476.889.086.692	272.088.644.079
	2017	196.197.372.000	11.295.184.000.000	1.445.173.000.000	7.561.503.434.179	1.739.467.993.982	328.714.435.982
	2018	239.353.356.000	11.660.003.000.000	1.721.965.000.000	9.049.161.944.940	1.476.909.260.772	408.057.718.435
	2019	212.420.390.000	12.038.210.000.000	1.750.943.000.000	9.137.978.611.155	1.589.486.465.854	410.463.595.860
Dividen	2015	156.878.293.000	1.294.472.000.000	290.766.000.000	143.095.678.240	27.991.754.000	3.453.702.500
	2016	96.034.454.000	1.492.724.000.000	724.808.000.000	268.304.396.700	53.698.271.000	4.144.443.000
	2017	143.868.508.000	1.795.934.000.000	781.697.000.000	469.532.694.225	69.488.903.000	3.108.332.250
	2018	207.667.269.000	2.565.620.000.000	1.026.109.000.000	603.684.892.575	36.005.365.328	4.351.665.150
	2019	382.134.244.000	2.274.072.000.000	1.129.352.000.000	648.402.292.025	59.724.779.679	5.594.998.050
Jumlah Saham Beredar	2015	800.659.050	5.830.954.000	2.107.000.000	894.347.989	5.061.800.000	690.740.500
	2016	800.659.050	11.661.908.000	2.107.000.000	22.358.699.725	5.061.800.000	690.740.500
	2017	800.659.050	11.661.908.000	2.107.000.000	22.358.699.725	6.186.488.888	690.740.500
	2018	800.659.050	11.661.908.000	2.107.000.000	22.358.699.725	6.186.488.888	690.740.500
	2019	800.659.050	11.661.908.000	2.107.000.000	22.358.699.725	6.186.488.888	690.740.500

Sumber : Lampiran 3

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram (Sujarweni, 2016). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel ROE, PER, DER, DPR dan PBV. Pembahasan statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui persebaran data penelitian dilihat dari jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (*mean*), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel. Deskriptif pengelolaan data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	30	,69	30,17	7,8433	8,77921
ROE	30	,04	1,24	,3187	,34459
PER	30	10,26	554,55	44,1467	96,86738
DER	30	,17	1,77	,8817	,48290
DPR	30	,10	2,91	,5303	,53053
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Lampiran 4

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Price Book Value (PBV) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,69, nilai maksimum sebesar 30,17, rata-rata (*mean*) sebesar 7,8433 dan standar deviasi sebesar 8,77921. PBV tertinggi terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 30,17, sedangkan PBV terendah terjadi pada PT Sekar Laut Tbk sebesar 0,69.

Variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,3187. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu mendapatkan laba bersih sebesar 31,87% dari total asset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Nilai minimum yaitu sebesar 0,04, nilai maksimum sebesar 1,24 dan standar deviasi sebesar 0,34459. ROE tertinggi terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 1,24, sedangkan ROE terendah terjadi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk sebesar 0,04.

Variabel *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai minimum sebesar 10,26, nilai maksimum sebesar 554,55, rata-rata (*mean*) sebesar 44,1467 dan standar deviasi sebesar 96,86738. PER tertinggi terjadi

pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 554,55, sedangkan PER terendah terjadi pada PT Sekar Laut Tbk.

Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan nilai *mean* sebesar 0,8817. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki hutang sebesar 0,8817 kali lebih besar dari modal sendiri (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Nilai minimum dari DER yaitu sebesar 0,17, nilai maksimum sebesar 1,77 dan standar deviasi sebesar 0,48290. DER tertinggi terjadi pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 1,77, sedangkan DER terendah terjadi pada PT Delta Djakarta Tbk sebesar 0,17.

Dividen Payout Ratio (DPR) menunjukkan bahwa rasio ini memiliki nilai minimum sebesar 0,10, nilai maksimum sebesar 2,91, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5303 dan standar deviasi sebesar 0,53053. DPR tertinggi terjadi pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 2,91, sedangkan DPR terendah terjadi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

4.2.2 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2016), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat

dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01618662
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,064
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,492
Asymp. Sig. (2-tailed)		,969

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai Sig. > α (0,05) yaitu $0,969 > 0,05$ yang menunjukkan tidak terdapat gejala normalitas.

4.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2016), uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ROE	,262	3,810
PER	,116	8,597
DER	,360	2,774
DPR	,111	8,983

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Lampiran 6

Berdasarkan *output* pada *Coefficient* terlihat bahwa nilai *tolerance* variabel ROE sebesar 0,262, variabel PER sebesar 0,116,

variabel DER sebesar 0,360 dan variabel DPR sebesar 0,111. Sedangkan untuk nilai VIF dari variabel-variabel X adalah untuk ROE sebesar 3,810, variabel PER sebesar 8,597, variabel DER sebesar 2,774 dan variabel DPR sebesar 8,983. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d_{hitung} < 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi. Firdaus (2019) menyatakan bahwa uji Durbin Watson dapat digunakan untuk sembarang sampel, baik besar maupun kecil. Akan tetapi uji Durbin Watson ini hanya akan berhasil dengan baik jika autokorelasinya berbentuk autokorelasi linier order pertama, yang berarti bahwa faktor pengganggu e_t berpengaruh kepada faktor pengganggu e_{t-1} . Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,973 ^a	,947	,939	2,17150	2,057

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan output model summary terdapat nilai Durbin Watson sebesar 2,057. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% (0,05), jumlah sampel 30 ($n=30$), dengan 4 variabel independen ($k=4$) maka diperoleh tabel DW dengan $dL=1,1426$ dan $dU=1,7386$ sehingga nilai $4-dU=2,2614$. Karena nilai Durbin Watson (2,057) dimana lebih besar dari dU dan lebih kecil dari $4-dU$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Firdaus (2019), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada prinsipnya ada dua, yaitu metode grafik

dan metode statistik. Penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu uji Glesjer dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika Sig > 0,05 maka data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- Jika Sig < 0,05 maka data terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,693	,760		,912	,370
ROE	,858	1,359	,222	,632	,533
1 PER	-,002	,007	-,172	-,326	,747
DER	,676	,828	,245	,817	,422
DPR	,054	1,356	,022	,040	,968

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Lampiran 8

Dari output di atas dapat diketahui bahwa keempat variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu variabel ROE sebesar 0,533, variabel PER sebesar 0,747, variabel DER sebesar 0,422 dan variabel DPR sebesar 0,968. Karena nilai signifikansi keempat variabel independen lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.6 Perhitungan Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROE, keputusan investasi yang diukur dengan PER, keputusan pendanaan yang diukur dengan DER dan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya yang diukur menggunakan PBV. Berikut adalah hasil dari perhitungan variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7 Perusahaan *Food and Beverages*
Hasil Dari Perhitungan Variabel Penelitian
Periode 2015-2019

Data	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
Return On Equity (ROE)	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0,23	0,25	0,24	0,26	0,26
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	0,18	0,20	0,17	0,21	0,20
	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	0,65	1,20	1,24	1,05	1,05
	Mayora Indah Tbk (MYOR)	0,24	0,22	0,22	0,21	0,21
	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	0,23	0,19	0,05	0,04	0,08
	Sekar Laut Tbk (SKLT)	0,13	0,07	0,07	0,09	0,12
Jumlah		1,66	2,13	1,99	1,86	1,92
Rata-Rata		0,28	0,36	0,33	0,31	0,32
Price	Delta Djakarta	21,85	15,77	13,15	13,03	17,13

Data	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
<i>Earning Ratio (PER)</i>	Tbk (DLTA)					
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	52,43	27,75	27,30	26,66	25,81
	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	34,75	25,21	21,81	27,54	27,10
	Mayora Indah Tbk (MYOR)	554,55	26,97	28,45	34,03	23,03
	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	23,67	28,93	46,10	42,75	26,37
	Sekar Laut Tbk (SKLT)	12,52	10,26	32,74	32,13	24,61
Jumlah		699,77	134,89	169,55	176,14	144,05
Rata-Rata		116,63	22,48	28,26	29,36	24,01
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	0,22	0,18	0,17	0,19	0,18
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	0,62	0,56	0,56	0,51	0,45
	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	1,74	1,77	1,36	1,47	1,53
	Mayora Indah Tbk (MYOR)	1,18	1,06	1,03	1,06	0,92
	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	1,28	1,02	0,62	0,51	0,51
	Sekar Laut Tbk (SKLT)	1,48	0,92	1,07	1,20	1,08
Jumlah		6,52	5,51	4,81	4,94	4,67
Rata-Rata		1,09	0,92	0,80	0,82	0,78
<i>Dividend</i>	Delta Djakarta	0,82	0,38	0,51	0,61	1,20

Data	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
<i>Payout Ratio (DPR)</i>	Tbk (DLTA)					
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	0,86	0,41	0,47	0,56	0,45
	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	0,58	0,74	0,59	0,84	0,94
	Mayora Indah Tbk (MYOR)	2,91	0,20	0,30	0,35	0,33
	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	0,10	0,19	0,41	0,21	0,20
	Sekar Laut Tbk (SKLT)	0,17	0,20	0,13	0,13	0,12
	Jumlah	5,44	2,12	2,41	2,70	3,24
Rata-Rata	0,91	0,35	0,40	0,45	0,54	
<i>Price to Book Value (PBV)</i>	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	4,90	3,95	3,50	3,43	4,49
	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	4,79	5,41	4,92	5,37	4,88
	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	22,54	30,17	23,25	28,87	28,50
	Mayora Indah Tbk (MYOR)	5,25	5,87	5,00	6,86	4,63
	Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	5,39	5,61	3,51	2,55	2,60
	Sekar Laut Tbk (SKLT)	1,68	0,72	0,69	3,05	2,92

Data	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
Jumlah		44,55	51,73	40,87	50,13	48,02
Rata-Rata		7,43	8,62	6,81	8,36	8,00

Sumber : Lampiran 9

Return On Equity (ROE) merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi dari tahun 2015 sebesar 0,28% meningkat di tahun 2016 menjadi 0,36%. Pada tahun 2017 dan 2018 terjadi penurunan masing-masing sebesar 0,33% dan 0,31%. Kemudian terjadi peningkatan sebesar 0,01% pada tahun 2019 sehingga menjadi 0,32%.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menggambarkan harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba per lembar saham (EPS). Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata PER mengalami penurunan dari tahun 2015 yang sebesar 116,63% menurun pada tahun 2016 menjadi 22,48%. Kemudian meningkat di tahun 2017 dan 2018 masing-masing menjadi 28,26% dan 29,36%. Kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan kembali menjadi 24,01%.

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan

suatu perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) pada tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata DER mengalami penurunan dari tahun 2015 yang sebesar 6,52% menurun di tahun 2016 menjadi 0,92%. Penurunan juga terjadi pada tahun 2017 menjadi 0,80%. Kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 0,02% sehingga rata-rata DER pada tahun 2018 menjadi 0,82%. Penurunan terjadi lagi di tahun 2019 menjadi 0,78%.

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* pada periode tertentu. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata DPR mengalami penurunan dari tahun 2015 yang sebesar 0,91% menurun di tahun 2016 menjadi 0,35%. Kemudian terjadi peningkatan tiga tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2017 menjadi 0,40%, tahun 2018 menjadi 0,45% dan tahun 2019 menjadi 0,54%.

Price Book Value (PBV) merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Berdasarkan tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Price Book Value* (PBV) pada tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata PBV mengalami peningkatan dari tahun 2015 yang sebesar 7,43%

meningkat di tahun 2016 menjadi 8,62%. Penurunan terjadi di tahun 2017 dimana PBV menjadi 6,81% dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2018 menjadi 8,36%. Kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2019 sebesar 0,36% sehingga PBV di tahun 2019 menjadi 8,00%.

Untuk lebih lengkapnya, perhitungan variabel penelitian dapat dilihat pada lampiran 9.

4.2.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen Sujarweni (2016). Analisis regresi linier berganda bermanfaat untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen tersebut berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Dimana data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Firdaus, 2019). Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat tabel di berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,890	1,277		-2,263	,033
1 ROE	19,915	2,284	,782	8,720	,000
PER	-,019	,012	-,215	-1,595	,123
DER	3,850	1,391	,212	2,768	,010
DPR	3,493	2,278	,211	1,533	,138

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 PER + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + e$$

$$\hat{PBV} = -2,890 + 19,915ROE + (-0,019PER) + 3,850DER + 3,493DPR$$

Keterangan :

\hat{PBV} (*Price to Book Value*) : Nilai Perusahaan yang diprediksi

α : Konstanta

ROE (*Return On Equity*) : Profitabilitas

PER (*Price Earning Ratio*) : Keputusan Investasi

DER (*Debt to Equity Ratio*) : Keputusan Pendanaan

STIE Mandala Jember

DPR (*Dividend Payout Ratio*) : Kebijakan Dividen

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$: Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan berikut ini :

- a. Konstanta sebesar -2,890, artinya jika variabel ROE (X_1), variabel PER (X_2), variabel DER (X_3) dan variabel DPR (X_4) nilainya adalah 0 maka nilai $\hat{P}BV$ adalah sebesar -2,890.
- b. Koefisien regresi variabel ROE (X_1) sebesar 19,915, artinya jika ROE mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya 0 maka nilai $\hat{P}BV$ akan mengalami peningkatan sebesar 19,915.
- c. Koefisien regresi variabel PER (X_2) sebesar -0,019, artinya jika PER mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya 0 maka $\hat{P}BV$ akan mengalami penurunan sebesar -0,019.
- d. Koefisien regresi variabel DER (X_3) sebesar 3,850, artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya 0 maka nilai $\hat{P}BV$ akan mengalami peningkatan sebesar 3,850.
- e. Koefisien regresi variabel DPR (X_4) sebesar 3,493, artinya jika DPR mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel independen lain nilainya 0 maka nilai $\hat{P}BV$ akan mengalami peningkatan sebesar 3,493.

4.2.8 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui uji signifikan parsial dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,890	1,277		-2,263	,033
1 ROE	19,915	2,284	,782	8,720	,000
PER	-,019	,012	-,215	-1,595	,123
DER	3,850	1,391	,212	2,768	,010
DPR	3,493	2,278	,211	1,533	,138

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Lampiran 11

Dari tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu profitabilitas (ROE) dan keputusan pendanaan (DER) dengan nilai t_{hitung} dan signifikan secara berturut-turut 8,720 (Sig = 0,000) dan 2,768 (Sig = 0,010). Dengan demikian H_1 dan H_3 diterima karena nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Dua variabel independen lainnya, keputusan investasi (PER) dan kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Nilai t_{hitung} dan signifikan kedua variabel adalah -1,595 (Sig = 0,123) dan 1,533 (Sig = 0,138). Dengan demikian H_2 dan H_4 ditolak karena nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05.

4.2.9 Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika nilai signifikansinya di atas 5% atau $> 0,05$ maka H_0 diterima (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui uji secara simultan dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117,274	4	529,319	112,253	,000 ^b
	Residual	117,885	25	4,715		
	Total	2235,159	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE, PER

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan hasil dari uji tabel statistik F menunjukkan angka sebesar 112,253 dan nilai signifikasinya sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikannya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan ROE (*Return On Equity*), PER (*Price Earning Ratio*), DER (*Debt To Equity Ratio*) dan DPR (*Dividen Payout Ratio*) terhadap PBV (*Price Book Value*).

4.3 Interpretasi

Pada bagian interpretasi penulis melakukan kajian antara temuan-temuan dari analisis hasil penelitian dengan teori yang melandasi penelitian terdahulu. Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan pendanaan (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* periode 2015-2019. Interpretasinya adalah sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga hipotesis pertama terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Edy Sucipto dan Bambang Sudiyatno (2018), Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016) dan Hari Purnama (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Profitabilitas yang tinggi akan membuat investor mengira bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan atau memiliki kemampuan laba, yakni kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha (2017) yang menyatakan bahwa

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan maupun penurunan *Return On Equity* (ROE) dari tahun sebelumnya, maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya *Price to Book Value* (PBV).

4.3.2 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga hipotesis kedua tidak terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020), Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014) dan Kristin Mei Triana dan Mohamad Afrizal Miradji (2021) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sebagai objek penelitian belum dapat menunjukkan keuntungan yang maksimal dari kegiatan investasi yang dilakukan, sehingga investor tidak melihat keputusan investasi dapat menjadi acuan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan (2018) menyatakan bahwa keputusan investasi yang diukur melalui *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham.

4.3.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga hipotesis ketiga terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ni Putu Diah Pratiwi dan Made Mertha (2017), Suhaila Hilal (2014) dan Safitri Lia Achmad dan Lailatul Amanah (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang yang diukur dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini berarti bahwa kebijakan perusahaan dengan menambah penggunaan hutang direspon positif oleh para investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penambahan hutang dapat memberikan sinyal positif, karena investor menganggap bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Dita Kumalasari dan Akhmad Riduwan (2018) menyatakan bahwa keputusan pendanaan yang diukur melalui *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan keputusan pendanaan tidak menjadi faktor yang langsung dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena para investor lebih membutuhkan informasi mengenai pemanfaatan dana tersebut sebagai modal perusahaan serta

mempertimbangkan faktor lainnya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga hipotesis keempat tidak terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan Ni Luh Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda (2014), Suhaila Hilal (2014) dan Dedi Bangun Setiono, Budi Susetyo dan Abdullah Mubarak (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Hal ini berarti bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Hari Purnama (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham, maka ketertarikan investor pada perusahaan tersebut semakin besar.

4.3.5 Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* periode 2015-2019 sehingga hipotesis kelima terbukti. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hari Purnama (2016), Indah Adi Kustini (2013) dan Dedi Bangun Setiono, Budi Susetyo dan Abdullah Mubarak (2017) menyatakan bahwa secara serentak profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), kebijakan hutang (DER), kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan investasi (PER) dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas (ROE), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015-2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan membuat investor mengira bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan, yakni kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri.
2. Keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sebagai objek penelitian belum dapat menunjukkan keuntungan yang maksimal dari kegiatan investasi yang dilakukan.
3. Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Hal ini berarti bahwa kebijakan perusahaan dengan menambah penggunaan hutang direspon positif oleh para investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2015-2019. Hal ini berarti bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.
5. Pada Uji F menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* periode 2015-2019.

5.2 Implikasi

1. Hasil penelitian ini memberikan konfirmasi empiris bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan dengan cara meningkatkan labanya. ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan. Pertumbuhan ROE menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor.
2. Dari hasil penelitian yang menyatakan keputusan investasi (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa PER bukan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan belum dapat menunjukkan keuntungan yang maksimal dari investasi yang dilakukan.

3. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa keputusan pendanaan (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan keputusan pendanaan, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan membayar dividen bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam membeli saham. Semakin besar *dividend payout ratio* maka semakin besar pula *dividend* yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka akan semakin besar juga uang kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar dividen. Akibatnya, laba yang ditahan akan semakin kecil. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang kecil, maka hal ini akan ditangkap oleh investor sebagai informasi yang negatif dari perusahaan. Sehingga hal ini akan menyebabkan investor kurang meminati saham perusahaan, akibatnya harga sahamnya juga akan turun dan jika harga saham turun maka nilai perusahaan (PBV) juga akan turun.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan simpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dalam penelitian ini diketahui bahwa profitabilitas dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka sebaiknya, perusahaan dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan periode penelitian yang lebih lama untuk mengetahui konsistensi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Dapat mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai variabel independen lainnya yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, kepemilikan manajerial dan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Indah Kustini. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2012*. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi pada Fakultas Ekonomi.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Ayem, Sri & Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Betaningtyas, Berlian. 2019. Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017).
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung. Alfabeta.
- Firdaus, Muhammad. 2019. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi Ketiga*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hilal, Suhaila. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42-49.

- Kumalasari, Dita & Akhmad Riduwan. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(1).
- Lia, Safitri Achmad & Lailatul Amanah. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9).
- Luh, Ni Putu Rassri Gayatri dan I Ketut Mustanda. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2008-2012*. Universitas Udayana. Bali.
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016*.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2017. Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 173-180.
- Putu, Ni Diah Pratiwi & Made Mertha. 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1446-1475.
- Santoso, Imam. 2007. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Bandung. Refika Aditama.
- Setiono, D. B., Susetyo, B., & Mubarok, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Permana*, 8(2).
- Siswandi. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. Lentera Ilmu Cendikia.
- Sucipto, Edi & Bambang Sudiyatno. 2018. Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 7(2).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.

Triana, K. M., & Miradji, M. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Journal Of Sustainability Bussiness Research (Jsbr)*, 2(1), 441-449.

britama.com

multibintang.co.id

www.deltajkt.co.id

www.idx.co.id

www.mayoraindah.co.id

www.sahamok.net

www.sariroti.com

www.sekarlaut.com

Lampiran 1

Pemilihan Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food & Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2019

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
3	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
6	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	-	-	-	Masuk Kriteria
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	-	-	-	Masuk Kriteria
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
13	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	-	-	-	Masuk Kriteria
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	-	-	-	Masuk Kriteria
15	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	-	-	-	Masuk Kriteria
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
17	ADES	Akasha Wira International Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
18	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
19	COCO	Wahana Interfood	√	-	-	Tidak Masuk

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
		Nusantara Tbk.				Kriteria
20	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
21	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
22	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.				
23	IKAN	Era Mandiri Cemerlan Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
25	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
26	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	√	-	-	Tidak Masuk Kriteria
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	-	√	-	Tidak Masuk Kriteria
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria
29	SKLT	Sekar Laut Tbk.	-	-	-	Masuk Kriteria
30	STTP	Siantar Top Tbk.	-	-	√	Tidak Masuk Kriteria

Lampiran 2

Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk

Lampran 3

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Periode 2015-2016

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	<u>2016</u> Rp '000		<u>2015</u> Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	658.665.614	5	494.886.246	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.252.176	6	1.400.075	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	56.301	30	176.094	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.244.941 ribu pada 31 Desember 2016 dan sebesar Rp 15.709.974 ribu pada 31 Desember 2015	148.351.045		148.113.250	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 16,244,941 thousand at December 31, 2016 and Rp 15,709,974 thousand at December 31, 2015
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi	74.199	30	-	Related party
Pihak ketiga - bagian lancar	32.129.116	36	33.001.526	Third parties - current portion
Persediaan - bersih Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	183.868.498 4.187.746	9 10,25	181.162.743 17.419.673	Inventories - net Tax overpayments - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.549.002		25.847.226	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	1.048.133.697		902.006.833	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR	-	11,24	6.074.818	NONCURRENT ASSETS
Investasi saham				Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 361.525.943 ribu pada 31 Desember 2016, dan Rp 340.327.719 ribu pada 31 Desember 2015	96.275.498	12	105.314.440	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 361,525,943 thousand at December 31, 2016, and Rp 340,327,719 thousand at December 31, 2015
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak ketiga	2.178.188	8	2.788.970	Long-term other accounts receivable from third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian Jangka panjang	210.000	6	-	Restricted time deposits - long-term portion
Kelebihan pembayaran pajak				Tax overpayments
- bagian jangka panjang	17.419.673	10,25	-	- long-term portion
Aset pajak tangguhan – bersih	33.304.545	25	21.719.183	Deferred tax assets – net

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	<u>2016</u> Rp '000		<u>2015</u> Rp '000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset tidak lancar lainnya	275.049		417.672	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	149.662.953		136.315.083	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.197.796.650		1.038.321.916	TOTAL ASSETS

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Periode 2015-2016

	31 Desember/ December 31,	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ December 31,	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	<u>2016</u>	<u>Notes</u>	<u>2015</u>	<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
	Rp '000		Rp '000	
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang usaha		13		CURRENT LIABILITIES Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.269.421	30	3.738.308	Related parties
Pihak ketiga	28.172.802		29.553.071	Third parties
Utang pajak	32.441.831	14,25	30.848.633	Taxes payable
Utang dividen	2.329.932	29	2.285.300	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	42.147.266	15	42.328.401	Accrued expenses
Utang lain-lain	30.441.325	16	30.207.643	Other payables
Utang pihak berelasi	1.039.519	30	1.458.139	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	137.842.096		140.419.495	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG Provisi untuk pensiun	2.757.254		2.457.254	NONCURRENT LIABILITIES Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	44.823.292	26	45.823.686	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	47.580.546		48.280.940	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	185.422.642		188.700.435	Total Liabilities
EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 1.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	17	16.013.181	EQUITY Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 1,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	18	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba		28		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	9.000		8.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	973.303.228		811.518.592	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.008.341.065		846.555.429	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	4.032.943	19	3.066.052	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.012.374.008		849.621.481	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.197.796.650		1.038.321.916	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Periode 2015-2016

	31 Desember/ <i>December 31</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016		2015	
	Rp '000		Rp '000	
PENJUALAN	1.658.618.899	20,30	1.573.137.749	SALES
Cukai bir dan pajak penjualan	(883.650.631)		(873.630.930)	Excise duty and sales tax
PENJUALAN BERSIH	774.968.268		699.506.819	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(234.086.288)	21,30	(234.232.348)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	540.881.980		465.274.471	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(158.879.740)	22	(169.532.510)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(87.984.166)	23	(69.484.062)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	26.951.905		23.318.088	Interest income
Laba lain-lain – bersih	6.077.675	11,12,24	621.755	Other gains – net
LABA SEBELUM PAJAK	327.047.654		250.197.742	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(72.538.386)	25	(58.152.543)	TAX EXPENSE – NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	254.509.268		192.045.199	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
				Items that will not be reclassified
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	5.763.127	26	(987.647)	Remeasurement of defined benefit
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.440.782)	25	246.911	Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.322.345		(740.736)	Total other comprehensive income for the current year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	258.831.613		191.304.463	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	253.725.436		190.478.484	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	783.832		1.566.715	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	254.509.268		192.045.199	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Perusahaan	257.864.722		189.822.018	Owners of the Company

STIE Mandala Jember

	31 Desember/ <i>December 31</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2016		2015	
	Rp '000		Rp '000	
Kepentingan nonpengendali	966.891		1.482.445	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	258.831.613		191.304.463	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham				Basic and diluted earnings per share
(dalam Rupiah penuh)	317	27	238	(in full Rupiah amount)

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode 2015-2016

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owner of the Company Rp '000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest Rp '000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp '000				
Saldo 1 Januari 2015	16.013.181	19.015.656	7.000	717.776.660	752.812.497	7.583.607	760.396.104	Balance as of January 1, 2015
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	28	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	29	-	-	-	(96.079.086)	(6.000.000)	(102.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	190.478.484	1.566.715	192.045.199	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(656.466)	(84.270)	(740.736)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	16.013.181	19.015.656	8.000	811.518.592	846.555.429	3.066.052	849.621.481	Balance as of December 31, 2015
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	28	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	29	-	-	-	(96.079.086)	-	(96.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	253.725.436	783.832	254.509.268	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	4.139.286	183.059	4.322.345	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	16.013.181	19.015.656	9.000	973.303.228	1.008.341.065	4.032.943	1.012.374.008	Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which are an integral
 part of the consolidated financial statements.

PT Delta Djakarta Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Periode 2015-2016

29. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 17 Mei 2016 dan tanggal 11 Juni 2015, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 96.079.086 ribu (Rp 120 per saham) dan Rp 96.079.086 ribu (Rp 6.000 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2015 dan 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham entitas anak tanggal 21 Desember 2016 dan 10 September 2015, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar nihil dan Rp 60.000.000 ribu dari saldo laba masing-masing tahun 2015 dan 2014.

29. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated May 17, 2016 and June 11, 2015, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 96,079,086 thousand (Rp 120 per share) and Rp 96,079,086 thousand (Rp 6,000 per share) out of the 2015 and 2014 retained earnings.

At the Annual General Meetings of the Subsidiary's stockholders dated December 21, 2016 and September 10, 2015, it was unanimously agreed to declare cash dividends of nil and Rp 60,000,000 out of the 2015 and 2014 retained earnings.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2016 AND 2015
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah dividen tunai yang dibayarkan masing-masing sebesar Rp 96.034.454 ribu dan Rp 156.878.293 ribu, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen, dengan rincian sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the total cash dividends paid amounted to Rp 96,034,454 thousand and Rp 156,878,293 thousand, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2016 Rp '000	2015 Rp '000	
Dividen yang belum di cairkan kurang dari 1 tahun	159.889	190.502	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum di cairkan lebih dari 1 tahun	2.170.043	2.094.798	Unclaimed dividends more than 1 year
Jumlah	<u>2.329.932</u>	<u>2.285.300</u>	Total

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode 2015-2016

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015		
	2016 Rp '000	2015 Rp '000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.688.604.416	1.593.761.131
Pembayaran kas kepada pemasok	(399.000.321)	(398.296.795)
Pembayaran kas kepada karyawan	(89.767.849)	(87.274.472)
Kas dihasilkan dari operasi	1.199.836.246	1.108.189.864
Penerimaan bunga	26.607.064	23.424.315
Pembayaran kas untuk: Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(881.165.110)	(815.754.759)
Pajak penghasilan	(85.426.694)	(69.234.006)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	259.851.506	246.625.414
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Hasil pelepasan investasi saham	9.647.382	-
Hasil penjualan aset tetap	384.546	81.070
(Penambahan) pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(62.101)	587.065
Perolehan aset tetap	(10.007.511)	(10.690.161)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(37.684)	(10.022.026)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(96.034.454)	(156.878.293)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	163.779.368	79.725.095
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	494.886.246	415.161.151

PT Delta Djakarta Tbk
Harga Saham (*Closing Price*)
Periode 2015

5. CONSUMER GOODS INDUSTRY				25,614,442,668		119,950,371,688,401		4,428,737		1,129,447			
51 FOOD AND BEVERAGES				6,573,240,000		32,653,363,580,325		1,351,606		200,800			
1.	AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. [S]	1	1,210	12/30	147.276	1,016,010,766	157	1,858,823,789,124	106	176,536	84	244	3,895
2.	ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	1	325	12/30	162.373	670,487,922	188	206,611,415,092	227	10,514	242	232	711
3.	CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	1	675	12/30	139.463	2,192,600	454	2,045,161,500	441	1,672	352	179	402
4.	DAVO Davomas Abadi Tbk. *	2	50	03/08/12	-	224,838,700	254	227,626,200	483	101	471	12	-
5.	DLTA Delta Djakarta Tbk.	1	5,200	12/30	31,083.747	1,361,227	456	72,623,732,425	275	1,461	358	111	4,163
6.	ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	1	13,475	12/30	249.768	734,745,974	180	9,796,316,106,929	42	389,335	50	244	78,572
7.	INDF Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	1	5,175	12/30	885.839	2,765,192,756	101	18,114,137,270,824	19	629,994	24	244	45,439
8.	MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	2	8,200	12/30	52,229.299	25,172,782	381	211,403,007,700	225	12,335	237	244	17,277
9.	MYOR Mayora Indah Tbk. [S]	1	30,500	12/30	6,106.681	40,106,419	357	1,026,708,173,159	135	14,962	229	239	27,278
10.	PSDN Prasdha Aneka Niaga Tbk. [S]	2	122	12/23	12.200	456,600	473	51,390,700	497	233	445	53	176
11.	ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	1	1,265	12/30	496.078	1,072,339,970	151	1,287,754,270,000	122	110,905	112	244	6,403
12.	SKBM Sekar Bumi Tbk. [S]	2	945	09/28	821.739	887,470	461	850,752,150	457	59	484	39	885

Research and Development Division

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market		Index	TOTAL TRADING						Market Cap. (Bill. Rp)	
		Closing Price	Date		Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		Trading Days
13. SKLT Sekar Laut Tbk. [S]	2	370	11/23	30.977	2,900	510	1,023,000	510	22	499	10	256
14. STTP Siantar Top Tbk. [S]	2	3,015	12/15	1,781.588	356,134	479	1,072,238,500	452	214	451	66	3,950
15. ULTJ Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]	1	3,945	12/30	1,908.351	19,087,780	392	74,737,623,022	274	3,263	325	213	11,395

PT Delta Jakarta Tbk
Harga Saham (Closing Price)

Periode 2016

5. CONSUMER GOODS INDUSTRY		47,867,000,722		152,339,793,550,358		5,768,950		1,285,281					
51 FOOD AND BEVERAGES		21,140,085,200		45,507,947,110,373		1,736,459		269,786					
1.	AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. [S]	1	1,945	12/30	236.737	1,767,183,904	151	2,576,538,861,507	109	233,875	87	246	6,260
2.	ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	1	330	12/30	164.871	236,777,933	296	64,229,933,024	320	3,526	330	227	722
3.	BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	1	87	12/30	47.153	1,103,334,087	184	114,554,166,423	286	74,826	160	238	391
4.	CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	1	1,350	12/30	278.926	52,841,050	381	63,529,418,500	321	23,988	216	239	803
5.	DLTA Delta Jakarta Tbk.	1	5,000	12/30	29,888.218	6,874,100	458	35,647,965,500	358	2,465	342	203	4,003
6.	ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	1	8,575	12/30	317.887	1,093,097,433	187	12,751,996,370,998	31	558,698	40	246	100,001
7.	INDF Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	1	7,925	12/30	1,356.575	3,083,044,436	115	23,324,491,289,049	15	640,581	28	246	69,585
8.	MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	2	11,750	12/30	74,840.764	40,107,730	398	414,474,918,932	215	6,325	290	243	24,757
9.	MYOR Mayora Indah Tbk. [S]	1	1,645	12/30	8,229.115	11,940,703,143	44	1,909,469,239,150	124	37,323	203	243	36,780
10.	PSDN Prasdha Aneka Niaga Tbk. [S]	2	134	12/30	13.400	106,527,900	341	18,983,569,000	387	40,382	199	208	193
11.	ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	1	1,600	12/30	627.451	965,793,189	196	1,384,576,300,380	142	106,750	140	246	8,099

Research and Development Division

Table Trading by Industry

INDUSTRY CLASSIFICATION/ STOCK NAME	Board	Regular Market			TOTAL TRADING						Market Cap. (Bill. Rp)	
		Closing Price	Date	Index	Volume (Shares)	Rank	Value (Rp)	Rank	Freq. (X)	Rank		Trading Days
12. SKBM Sekar Bumi Tbk. [S]	2	640	12/30	556.522	6,429,266	462	4,009,616,650	442	1,372	381	105	599
13. SKLT Sekar Laut Tbk. [S]	2	308	12/16	25.786	86,628,700	351	26,248,574,100	371	30	513	19	213
14. STTP Siantar Top Tbk. [S]	2	3,190	11/28	1,884.997	390,401	502	1,236,265,090	477	117	495	55	4,179
15. ULTJ Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]	1	4,570	12/30	2,210.688	650,351,928	222	2,817,960,622,070	104	6,201	292	239	13,200

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Periode 2016-2017

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017 Rp '000	<i>Notes</i>	2016 Rp '000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR Kas dan setara kas	845.324.146	5	658.665.614	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	1.265.196	6	1.252.176	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	57.584	29	56.301	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.865.335 ribu pada 31 Desember 2017 dan sebesar Rp 16.244.941 ribu pada 31 Desember 2016	145.972.031		148.351.045	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 17,865,335 thousand at December 31, 2017 and Rp 16,244,941 thousand at December 31, 2016
Piutang lain-lain		8		Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	29	74.199	Related party
Pihak ketiga - bagian lancar	12.113.383	34	32.129.116	Third parties - current portion
Persediaan - bersih	178.863.917	9	183.868.498	Inventories - net Tax
Kelebihan pembayaran pajak - bagian lancar	3.970.957	10,24	4.187.746	overpayments - current portion
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.008.975		19.549.002	Prepayments and advances
Jumlah Aset Lancar	1.206.576.189		1.048.133.697	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 374.825.918 ribu pada 31 Desember 2017 dan Rp 361.525.943 ribu pada 31 Desember 2016	89.978.944		96.275.498	NONCURRENT ASSETS Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 374,825,918 thousand at December 31, 2017 and Rp 361,525,943 thousand at December 31, 2016
Piutang lain-lain jangka panjang dari pihak ketiga	2.179.892	11	2.178.188	Long-term other accounts receivable from third parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian jangka panjang	-	6	210.000	Restricted time deposits - long-term portion
Kelebihan pembayaran pajak				Tax overpayments
- bagian jangka panjang	12.382.970	10	17.419.673	- long-term portion

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	<u>2017</u> Rp '000		<u>2016</u> Rp '000	
Aset pajak tangguhan – bersih	29.449.721	24	33.304.545	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lainnya	275.049		275.049	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	134.266.576		149.662.953	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	1.340.842.765		1.197.796.650	TOTAL ASSETS

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Periode 2016-2017

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>	<u>2017</u> Rp '000	<u>Notes</u>	<u>2016</u> Rp '000	<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK		12		CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	803.085	29	1.269.421	Related parties
Pihak ketiga	34.194.225		28.172.802	Third parties
Utang pajak	22.079.092	13,24	32.441.831	Taxes payable
Utang dividen	2.580.053	28	2.329.932	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	51.738.920	14	42.147.266	Accrued expenses
Utang lain-lain	25.555.279	15	30.441.325	Other payables
Utang pihak berelasi	2.734.254	29	1.039.519	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	139.684.908		137.842.096	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.057.254		2.757.254	NONCURRENT LIABILITIES
Provisi untuk pensiun				Provisions for pension
Liabilitas imbalan pasca kerja	53.455.210	25	44.823.292	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	56.512.464		47.580.546	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	196.197.372		185.422.642	Total Liabilities
EKUITAS	16.013.181		16.013.181	EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 1.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham		16		Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 1,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares
Tambahan modal disetor	19.015.656	17	19.015.656	Additional paid-in capital
Saldo laba		27		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000		9.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.105.546.270		973.303.228	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	1.140.585.107		1.008.341.065	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	4.060.286	18	4.032.943	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	1.144.645.393		1.012.374.008	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.340.842.765		1.197.796.650	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Periode 2016-2017

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017	<u>Notes</u>	2016	
	Rp '000		Rp '000	
PENJUALAN BERSIH	777.308.328	19,29	774.968.268	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(203.036.967)	20,29	(234.086.288)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	574.271.361		540.881.980	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(157.245.312)	21	(158.879.740)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(85.421.633)	22	(87.984.166)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	32.823.821		26.951.905	Interest income
Laba lain-lain - bersih	4.584.616	11,23	6.077.675	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK	369.012.853		327.047.654	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	(89.240.218)	24	(72.538.386)	TAX EXPENSE – NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	279.772.635		254.509.268	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.510.161)	25	5.763.127	Remeasurement of defined benefit
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1.127.540	24	(1.440.782)	Tax benefit (expense) related to remeasurement of defined benefit Obligation
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.382.621)		4.322.345	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	276.390.014		258.831.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	279.745.292		253.725.436	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27.343	18	783.832	Non-controlling interest
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	279.772.635		254.509.268	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2017		2016	
Pemilik Perusahaan	276.362.671		257.864.722	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27.343	18	966.891	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	276.390.014		258.831.613	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba dasar dan dilusian per saham				Basic and diluted earnings per share
(dalam Rupiah penuh)	349	26	317	(in full Rupiah amount)

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode 2016-2017

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock Rp '000	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital Rp '000	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company Rp '000	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest Rp '000	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp '000	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp '000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp '000				
Saldo per 1 Januari 2016	16.013.181	19.015.656	8.000	811.518.592	846.555.429	3.066.052	849.621.481	Balance as of January 1, 2016
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	27	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	28	-	-	-	(96.079.086)	(96.079.086)	(96.079.086)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	253.725.436	253.725.436	783.832	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	4.139.286	4.139.286	183.059	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2016	16.013.181	19.015.656	9.000	973.303.228	1.008.341.065	4.032.943	1.012.374.008	Balance as of December 31, 2016
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang - undang	27	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	28	-	-	-	(144.118.629)	(144.118.629)	(144.118.629)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	279.745.292	279.745.292	27.343	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(3.382.621)	(3.382.621)	-	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	16.013.181	19.015.656	10.000	1.105.546.270	1.140.585.107	4.060.286	1.144.645.393	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated
 financial statements which are an integral
 part of the consolidated financial statements.

PT Delta Djakarta Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Periode 2016-2017

28. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 Mei 2017 dan tanggal 17 Mei 2016, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai sebesar Rp 144.118.629 ribu (Rp 180 per saham) dan Rp 96.079.086 ribu (Rp 120 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2016 dan 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham entitas anak tanggal 14 Desember 2017, telah disetujui untuk tidak membayarkan dividen tunai dari saldo laba tahun 2016.

28. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated May 3, 2017 and May 17, 2016, it was unanimously agreed to declare cash dividends of Rp 144,118,629 thousand (Rp 180 per share) and Rp 96,079,086 thousand (Rp 120 per share) out of the 2016 and 2015 retained earnings.

Based on the Minutes of the Annual General Meetings of the subsidiary's stockholders dated December 14, 2017, it was unanimously agreed not to declare cash dividends out of the 2016 retained earnings.

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

PT DELTA DJAKARTA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

Pada tahun 2017 dan 2016, jumlah dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 143.868.508 ribu dan Rp 96.034.454 ribu, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen, dengan rincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp 143,868,508 thousand and Rp 96,034,454 thousand, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2017 Rp '000	2016 Rp '000	
Dividen yang belum di cairkan kurang dari 1 tahun	250.121	159.889	Unclaimed dividends less than 1 year
Dividen yang belum di cairkan lebih dari 1 tahun	2.329.932	2.170.043	Unclaimed dividends more than 1 year
Jumlah	<u>2.580.053</u>	<u>2.329.932</u>	Total

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode 2016-2017

PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016		
	2017 Rp '000	2016 Rp '000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.607.508.028	1.688.604.416
Pembayaran kas kepada pemasok	(359.433.779)	(399.000.321)
Pembayaran kas kepada karyawan	(83.686.289)	(89.767.849)
Kas dihasilkan dari operasi	1.164.387.960	1.199.836.246
Penerimaan bunga	32.964.756	26.607.064
Penerimaan pengembalian pajak	8.682.148	-
Penerimaan pengembalian cukai	19.190.108	-
Pembayaran kas untuk: Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(787.304.866)	(881.165.110)
Pajak penghasilan	(95.717.980)	(85.426.694)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	342.202.126	259.851.506
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil pelepasan investasi saham	-	9.647.382
Hasil penjualan aset tetap	45.601	384.546
(Penambahan) pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	196.980	(62.101)
Perolehan aset tetap	(11.917.667)	(10.007.511)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.675.086)	(37.684)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen tunai	(143.868.508)	(96.034.454)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	186.658.532	163.779.368
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	658.665.614	494.886.246

PT Delta Jakarta Tbk
Harga Saham (Closing Price)
Periode 2017

Table Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Price							Index	Market Cap., b. IDR	Regular Market					Total Market			
		Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume, th. share	Value, m. IDR	Freq., x	Days	Volume, th. share	Value, m. IDR	Freq., x	Days	
18. UNIT Nusanantara Inti Corpora Tbk. [S]	2	360	448	04/11	165	10/16	228	12/29	5.660	17	2,602	679	1,204	145	27,243	8,071	1,224	149	
44 FOOTWEAR										783	25,107	6,058	8,264		26,119	6,415	8,271		
1. BATA Sepatu Bata Tbk. [S]	1	790	860	07/17	520	12/06	570	12/29	7,392.996	741	6,681	4,286	2,546	189	7,693	4,643	2,552	189	
2. BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	2	195	200	01/27	62	07/03	69	12/29	16.954	42	18,426	1,773	5,718	204	18,426	1,773	5,719	204	
45 CABLE										6,265	7,677,058	4,032,924	551,802		7,733,125	4,066,943	551,931		
1. IKBI Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	1	336	525	08/03	262	01/23	314	12/29	28.476	384	29,879	12,104	24,885	212	29,919	12,117	24,886	212	
2. JECC Jembo Cable Company Tbk. [S]	1	3,500	7,500	03/29	3,000	01/04	4,700	12/29	356.209	711	392	1,994	574	112	392	1,994	574	112	
3. KBLI KMI Wire and Cable Tbk. [S]	2	276	865	04/11	270	01/04	426	12/29	51.762	1,707	7,309,644	3,824,466	465,092	238	7,354,050	3,845,208	465,186	238	
4. KBLM Kabelindo Murni Tbk. [S]	1	240	615	03/30	230	10/04	282	12/29	9.400	316	224,389	96,279	46,967	237	225,410	96,565	46,980	237	
5. SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. [S]	1	7,275	11,000	04/21	6,500	01/25	9,000	12/29	5,806.452	1,850	6,856	61,206	4,781	230	8,986	71,274	4,797	230	
6. VOKS Voksel Electric Tbk. [S]	1	1,465	1,850	06/05	212	12/08	312	12/29	138.014	1,297	105,898	36,876	9,503	175	114,368	39,786	9,508	176	
46 ELECTRONICS										331	129,408	22,996	26,633		130,058	23,127	26,635		
1. PTSN Sat Nusapersada Tbk. [S]	2	60	268	10/06	60	01/16	187	12/29	32.241	331	129,408	22,996	26,633	233	130,058	23,127	26,635	233	
5. CONSUMER GOODS INDUSTRY										1,608,914	81,294,205	114,551,324	5,584,592		162,712,400	164,636,512	5,601,842		
51 FOOD AND BEVERAGES										310,198	64,988,482	48,283,964	2,330,245		127,932,997	74,270,347	2,340,231		
1. AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. [S]	1	1,945	2,470	04/13	374	12/12	476	12/29	57.937	1,532	3,262,492	3,158,990	403,117	238	3,827,313	3,989,626	403,289	238	
2. ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	2	330	595	11/21	210	08/09	388	12/29	193.849	850	1,086,937	450,085	6,585	204	2,335,628	890,101	6,697	208	
3. BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk. [S]	1	1,230	1,550	01/31	61	12/12	140	12/29	1,072.633	6,479	4,348,661	714,669	263,805	227	23,171,269	3,708,994	265,484	238	
4. BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	1	87	115	01/19	85	01/04	94	12/29	50.947	423	996,678	100,322	119,599	238	1,067,125	107,466	119,618	238	
5. CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	1	1,350	2,400	03/29	1,250	12/29	1,290	12/29	266.529	768	37,048	61,393	19,671	238	554,821	278,861	19,676	238	
6. CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]	2	330	1,855	12/29	332	12/19	1,185	12/29	359.091	6,974	112,568	107,077	26,191	7	115,891	109,066	26,198	7	
7. CLEO Sariguna Primatirta Tbk. [S]	2	115	985	11/23	165	05/05	755	12/29	656.522	1,661	638,314	363,440	79,385	156	648,568	364,811	79,392	156	
8. DLTA Delta Jakarta Tbk.	1	5,000	5,300	05/02	4,100	03/03	4,590	12/29	27,437.384	3,675	15,844	73,371	3,576	226	27,071	124,036	3,596	226	
9. HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]	1	310	456	07/21	268	09/18	344	12/29	110.968	808	2,507,995	887,534	154,198	125	2,825,772	995,124	154,275	125	
10. ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	1	8,575	9,225	05/19	7,975	04/12	8,900	12/29	329.935	103,791	1,143,380	9,821,788	372,463	238	1,298,221	11,157,945	373,286	238	
11. IHKP Inti Agri Resources Tbk. [S]	1	2,510	3,200	01/31	192	11/01	330	12/29	633.422	11,088	47,456,549	13,997,102	90,504	238	84,851,003	26,081,024	91,153	238	
12. INDF Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	2	7,925	9,000	05/19	7,275	12/12	7,625	12/29	1,305.222	66,951	1,999,179	16,388,047	535,678	238	2,387,402	19,706,660	536,760	238	
13. MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	2	11,750	15,000	10/19	11,400	02/27	13,675	12/29	87,101.911	28,813	7,025	87,836	3,910	228	49,533	617,510	3,996	230	
14. MYOR Mayora Indah Tbk. [S]	1	1,645	2,500	12/15	1,645	01/03	2,020	12/29	10,105.053	45,165	392,148	795,743	102,718	238	711,357	1,457,447	103,046	238	
15. PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk. [S]	2	150	254	12/29	254	12/29	254	12/29	169.333	296	26	7	15	1	283,135	45,302	48	1	
16. PSDN Prasdha Aneka Niaga Tbk. [S]	1	134	500	11/27	118	07/25	256	12/29	25.600	369	89,103	18,687	27,376	211	89,103	18,687	27,376	211	
17. ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	1	1,600	1,750	01/13	1,145	07/11	1,275	12/29	500.000	7,888	791,617	1,059,912	105,769	238	2,160,730	2,821,174	106,214	238	
18. SKBM Sekar Bumi Tbk. [S]	2	640	875	12/27	476	02/16	715	12/29	621.739	1,234	8,629	5,236	2,809	178	9,629	5,726	2,813	178	
19. SKLT Sekar Laut Tbk. [S]	2	308	1,100	08/21	320	01/03	1,100	08/21	92.093	760	45	37	171	43	8,786	4,573	187	47	
20. STTP Siantar Top Tbk. [S]	2	3,190	4,420	12/29	3,190	02/21	4,360	12/29	2,576.360	5,712	244	901	125	44	244	901	125	44	
21. ULTJ Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. [S]	1	4,570	5,350	05/30	1,165	08/24	1,295	12/29	2,510.858	14,962	93,999	191,788	12,580	235	1,510,395	1,785,313	17,002	238	
52 TOBACCO MANUFACTURERS										725,864	4,560,308	32,598,691	1,293,624		5,972,079	39,239,978	1,296,619		

Research and Development Division

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Periode 2018-2019

	Catatan/ Notes	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas Deposito berjangka yang	2,4	844.219.288	963.342.137
dibatasi penggunaannya	2,5	1.292.794	1.346.733
Piutang usaha	2,6		
Pihak berelasi	28	-	292.777
Pihak ketiga – setelah kerugian penurunan nilai sebesar			
Rp19.400.785 pada			
31 Desember 2019 dan			
Rp17.865.335			
pada tanggal			
31 Desember 2018 Piutang lain-lain dari pihak		197.060.469	156.825.348
ketiga - bagian lancar	2,7,23,34	33.863.594	35.514.796
Persediaan - neto Kelebihan pembayaran	2,8	207.460.611	205.396.087
pajak - bagian lancar Biaya dibayar di muka dan	9,23	-	4.004.442
uang muka		8.908.327	17.505.624
Total Aset Lancar		1.292.805.083	1.384.227.944
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp401.840.138 pada 31 Desember 2019 dan			
Rp391.200.028 pada			
31 Desember 2018 Piutang lain-lain dari pihak	2,10	85.234.517	90.191.394
ketiga bagian jangka panjang			
Kelebihan pembayaran pajak	2,7	2.349.847	2.580.538
- bagian jangka panjang	2,9	10.025.626	10.846.998
Aset pajak tangguhan – neto	2,23	35.296.100	35.395.247
Aset tidak lancar lainnya		272.549	275.049
Total Aset Tidak Lancar		133.178.639	139.289.226
TOTAL ASET		1.425.983.722	1.523.517.170

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Periode 2018-2019

	Catatan/ <i>Notes</i>	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA			
PENDEK			
Utang usaha	2,11		
Pihak berelasi	28	952.395	933.870
Pihak ketiga		30.958.727	53.182.611
Utang pajak	2,12,2 3	42.600.912	32.603.996
Utang dividen	2,27	3.664.919	3.084.137
Biaya masih harus dibayar	2,13	60.180.289	73.541.242
Utang lain-lain	2,14	21.667.727	26.372.168
Utang pihak berelasi	2,28	562.394	2.581.819
Total Liabilitas Jangka Pendek		160.587.363	192.299.843
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Provisi untuk pensiun		-	3.357.254
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,24	51.833.027	43.696.259
Total Liabilitas Jangka Panjang		51.833.027	47.053.513
Total Liabilitas		212.420.390	239.353.356
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham Modal dasar - 1.000.000.000 s aham	15	16.013.181	16.013.181
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham			
Tambahan modal disetor	16	19.015.656	19.015.656
Saldo laba Ditentukan penggunaannya	26	12.000	11.000
Tidak ditentukan Penggunaannya		1.174.483.602	1.245.000.457
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk		1.209.524.439	1.280.040.294
Kepentingan nonpengendali	17	4.038.893	4.123.520
Total Ekuitas		1.213.563.332	1.284.163.814
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.425.983.722	1.523.517.170

PT Delta Djakarta Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Periode 2018-2019

	Catatan/ Notes	2019	2018
PENJUALAN NETO	2,18,28	827.136.727	893.006.350
BEBAN POKOK PENJUALAN	19,28	(230.440.697)	(241.721.111)
LABA KOTOR		596.696.030	651.285.239
Beban penjualan	20	(166.486.011)	(175.692.185)
Beban umum dan administrasi	21	(68.361.970)	(79.000.788)
Penghasilan bunga		48.237.483	38.582.346
Laba lain-lain - neto	10,22	2.351.683	6.073.506
LABA SEBELUM PAJAK		412.437.215	441.248.118
BEBAN PAJAK - NETO	23	(94.622.038)	(103.118.133)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		317.815.177	338.129.985
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	24	(7.600.844)	12.746.385
Manfaat (beban) pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	23	1.900.211	(3.186.596)
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(5.700.633)	9.559.789
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA			
TAHUN BERJALAN		312.114.544	347.689.774
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		317.899.804	338.066.751
Kepentingan nonpengendali	17	(84.627)	63.234
LABA NETO TAHUN BERJALAN		317.815.177	338.129.985
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		312.199.171	347.626.540
Kepentingan nonpengendali	17	(84.627)	63.234
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA			

	<i>Catatan/ Notes</i>	2019	2018
TAHUN BERJALAN		312.114.544	347.689.774
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	25	397	422

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Periode 2018-2019

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per									
1 Januari 2018		16.013.181	19.015.656	10.000	1.105.546.270	1.140.585.107	4.060.286	1.144.645.393	Balance as of January 1, 2018
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	-	(208.171.353)	(208.171.353)	-	(208.171.353)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	338.066.751	338.066.751	63.234	338.129.985	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak		-	-	-	9.559.789	9.559.789	-	9.559.789	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2018		16.013.181	19.015.656	11.000	1.245.000.457	1.280.040.294	4.123.520	1.284.163.814	Balance as of December 31, 2018
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	26	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for statutory reserves
Dividen tunai	27	-	-	-	(382.715.026)	(382.715.026)	-	(382.715.026)	Cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	317.899.804	317.899.804	(84.627)	317.815.177	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak		-	-	-	(5.700.633)	(5.700.633)	-	(5.700.633)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo per 31 Desember 2019		16.013.181	19.015.656	12.000	1.174.483.602	1.209.524.439	4.038.893	1.213.563.332	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Delta Djakarta Tbk
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Periode 2018-2019

27. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 Juni 2019 dan tanggal 25 April 2018, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai reguler sebesar Rp24.019.772 (Rp30 per saham) dan dividen tunai khusus sebesar Rp358.695.254 (Rp448 per saham) dan membayar dividen tunai reguler sebesar Rp24.019.772 (Rp30 per saham) dan dividen tunai khusus sebesar Rp184.151.581 (Rp230 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2018 dan 2017.

27. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's stockholders dated June 19, 2019 and April 25, 2018, it was unanimously agreed to declare regular cash dividends of Rp24,019,772 (Rp30 per share) and special cash dividends of Rp358,695,254 (Rp448 per share) and declare regular cash dividends of Rp24,019,772 (Rp30 per share) and special cash dividends of Rp184,151,581 (Rp230 per share) out of the 2018 and 2017 retained earnings.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and 2018 and
for the Years Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham entitas anak tanggal 11 Desember 2019, telah disetujui untuk tidak membayarkan dividen tunai dari saldo laba tahun 2018.

27. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meetings of the subsidiary's stockholders dated December 11, 2019, it was unanimously agreed not to declare cash dividends out of the 2018 retained earnings.

Pada tahun 2019 dan 2018, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp382.134.244 dan Rp207.667.269, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen, dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp Rp382,134,244 and Rp207,667,269, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2019	2018	
Dividen yang belum dicairkan kurang dari 1 tahun	681.633	504.084	<i>Unclaimed dividends less than 1 year</i>
Dividen yang belum dicairkan lebih dari 1 tahun	2.983.286	2.580.053	<i>Unclaimed dividends more than 1 year</i>
Total	3.664.919	3.084.137	Total

PT Delta Djakarta Tbk
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Periode 2018-2019

	Catatan /		
	Notes	2019	2018
ARUS KAS DARI			
AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.643.577.182	1.699.982.607
Pembayaran kas kepada pemasok		(407.749.550)	(429.720.529)
Pembayaran kas kepada karyawan		(118.215.025)	(102.695.682)
Kas dihasilkan dari operasi		1.117.612.607	1.167.566.396
Penerimaan bunga		49.480.846	37.315.277
Penerimaan pengembalian pajak		-	2.556.419
Pembayaran kas untuk:			
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai		(805.097.349)	(770.604.841)
Pajak penghasilan	12,23	(87.631.571)	(94.339.700)
Kas Neto Diperoleh dari			
Aktivitas Operasi		274.364.533	342.493.551
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(12.109.023)	(16.726.754)
Hasil penjualan aset tetap Pencairan (penambahan)	10	701.946	-
deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5	53.939	(81.537)
Kas Neto Digunakan untuk			
Aktivitas Investasi		(11.353.138)	(16.808.291)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Pembayaran dividen tunai	32	(382.134.244)	(207.667.269)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(119.122.849)	118.017.991
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	963.342.137	845.324.146
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	844.219.288	963.342.137

PT Delta Djakarta Tbk
Harga Saham (Closing Price)
Periode 2018

Table Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Price							Individual Index	Market Cap, b. IDR	Regular Market				Total Market			
		Prev.	High	Date	Low	Date	Close	Date			Volume, th. share	Value, m. IDR	Freq, x	Days	Volume, th. share	Value, m. IDR	Freq, x	Days
1. BATA Sepatu Bata Tbk. [S]	1	570	665	02/21	510	05/09	600	12/28	7,782.101	780	5,304	3,104	2,725	222	5,319	3,112	2,729	223
2. BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	2	69	130	04/24	53	12/28	56	12/28	13,760	34	342,882	29,586	52,623	236	343,302	29,614	52,625	236
45 CABLE										5,847	1,980,230	808,303	180,717		2,478,586	954,282	180,792	
1. IKBI Sumi Indo Kabel Tbk. [S]	2	314	362	07/04	228	10/30	258	12/28	23,398	316	8,144	2,381	2,666	226	8,145	2,381	2,667	226
2. JECC Jembo Cable Company Tbk. [S]	2	4,700	6,900	05/31	4,500	03/21	6,650	10/30	503,998	1,005	445	2,777	169	41	447	2,788	171	43
3. KBLI KMI Wire and Cable Tbk. [S]	1	426	570	01/29	224	12/18	302	12/28	36,695	1,210	1,567,307	691,303	131,847	240	1,955,582	787,379	131,892	240
4. KBLM Kabelindo Murni Tbk. [S]	2	282	396	01/29	202	12/03	250	12/28	8,333	280	54,161	16,761	12,273	237	54,161	16,761	12,274	237
5. SDCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. [S]	1	9,000	10,500	03/23	8,475	12/27	8,700	12/28	5,612,903	1,789	2,266	22,059	1,880	209	5,151	49,404	1,896	212
6. VOKS Voksel Electric Tbk. [S]	1	312	300	12/28	136	07/05	300	12/28	132,706	1,247	347,907	73,023	31,882	238	455,100	95,568	31,892	238
46 ELECTRONICS										4,562	442,360	393,758	109,262		816,815	613,723	109,314	
1. JSKY* Sky Energy Indonesia Tbk. [S]	1	203	1,165	04/03	600	03/28	1,020	12/28	255,000	1,037	280,401	251,820	60,686	174	388,755	342,350	60,726	174
2. PTSN Sat Nusapersada Tbk. [S]	1	187	2,180	12/28	184	01/04	1,990	12/28	343,103	3,525	161,959	141,939	48,576	239	428,060	271,374	48,588	240
5. CONSUMER GOODS INDUSTRY										1,455,771	140,384,184	135,413,728	7,499,134		208,741,686	206,623,148	7,516,346	
51 FOOD AND BEVERAGES										360,017	115,020,547	57,379,698	3,295,854		178,440,516	113,385,292	3,305,166	
1. ADES Akasha Wira International Tbk. [S]	2	885	1,095	09/19	880	11/14	920	12/28	47,792	543	5,266	4,893	3,354	236	10,559	9,611	3,362	236
2. AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1	476	740	02/26	164	07/04	168	07/04	20,448	541	12,059,237	6,530,482	630,141	119	12,118,789	6,563,471	630,249	119
3. ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	1	388	605	02/02	322	02/14	400	12/28	199,844	877	2,178,565	827,571	5,598	233	3,286,976	1,242,536	5,694	233
4. BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk. [S]	2	140	200	06/04	82	12/14	150	12/28	1,149,249	6,942	4,583,717	652,940	35,335	239	26,243,319	3,393,975	36,373	239
5. BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	1	94	183	03/28	92	01/02	96	12/28	52,031	432	1,713,472	229,429	124,973	240	1,944,499	250,911	124,993	240
6. CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]	2	1,185	1,375	01/02	290	07/04	346	12/28	104,848	2,036	695,386	331,367	162,174	240	2,330,165	865,243	162,343	240
7. CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	1	1,290	1,490	03/06	900	07/25	1,375	12/28	284,091	818	9,128	10,185	3,547	226	9,445	10,534	3,554	226
8. CLEO Sariguna Primatirta Tbk. [S]	1	755	1,385	06/28	228	07/03	284	12/28	1,234,783	3,408	2,682,448	1,094,780	222,300	240	2,868,313	1,139,024	222,336	240
9. DLTA Delta Djakarta Tbk.	1	4,590	6,000	09/28	4,510	01/02	5,500	12/28	32,877,040	4,404	7,386	38,146	1,944	213	15,275	77,447	1,953	213
10. GOOD* Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]	1	35	3,000	10/12	1,750	12/18	1,875	12/28	145,914	13,837	43,634	106,308	33,961	55	762,382	1,031,177	33,995	55
11. HOKI Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]	1	344	1,015	08/06	322	01/11	730	12/28	235,484	1,734	5,861,735	4,288,987	324,845	240	6,116,345	4,425,580	324,928	240
12. ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	1	8,900	10,825	12/28	7,900	05/21	10,450	12/28	387,396	121,867	1,075,033	9,582,565	403,739	240	1,257,699	11,189,344	404,684	240
13. IKP Inti Agri Resources Tbk. [S]	2	330	342	01/05	150	03/20	240	12/28	460,670	8,064	78,538,887	18,167,760	301,189	240	106,396,910	25,296,385	301,831	240
14. INDF Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	1	7,625	8,125	01/30	5,500	10/11	7,450	12/28	1,275,266	65,414	1,896,047	12,891,547	609,686	240	6,510,276	45,726,927	610,583	240
15. MGNA Magna Investama Mandiri Tbk.	2	77	116	03/28	50	12/28	50	12/28	47,619	50	1,813,579	140,820	108,858	234	1,863,941	143,101	108,867	234
16. MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	1	13,675	18,000	04/23	13,600	01/12	16,000	12/28	101,910,828	33,712	8,543	133,882	4,052	232	64,564	1,007,145	4,165	235
17. MYOR Mayora Indah Tbk. [S]	1	2,020	3,240	07/31	2,090	01/05	2,620	12/28	13,106,553	58,580	342,288	920,016	132,322	240	850,341	2,284,779	132,762	240
18. PANI* Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. [S]	2	150	650	09/26	130	10/09	177	12/28	163,889	73	552,048	165,799	75,935	71	601,058	172,169	75,951	71
19. PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk. [S]	2	254	5,350	12/28	316	01/02	5,350	12/28	3,566,667	6,242	263,729	498,670	14,019	233	1,407,351	3,828,984	14,201	233
20. PSDN Prasihda Aneka Niaga Tbk.	2	256	815	03/06	170	11/27	192	12/28	19,200	276	31,069	13,662	10,501	221	31,103	13,683	10,502	221
21. RBTI Nippon Indosani Corpindo Tbk. [S]	1	1,275	1,315	02/02	905	08/14	1,200	12/28	470,588	7,424	432,754	461,478	57,096	240	1,441,431	1,590,570	57,404	240
22. SKBM Sekar Bumi Tbk. [S]	2	715	750	01/19	334	04/17	695	12/28	604,348	1,200	1,538	843	1,185	189	5,538	2,605	1,189	189
23. SKLT Sekar Laut Tbk. [S]	2	1,100	1,500	11/22	900	06/29	1,500	11/22	125,581	1,036	20	25	60	39	20	25	60	39
24. STTP Stantar Top Tbk. [S]	2	4,360	4,600	06/05	3,750	08/30	3,750	08/30	2,215,906	4,913	126	533	56	20	65,227	196,811	61	20
25. ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]	1	1,295	1,600	03/29	1,110	05/09	1,350	12/28	2,617,497	15,597	224,916	287,009	28,984	240	2,238,990	2,923,317	33,126	240

PT Delta Djakarta Tbk
Harga Saham (Closing Price)

Periode 2019

Industry Classification / Stock Name	Board	Price							Individual Index	Regular Market				Total Market				
		Prev.		High		Date		Date		Cap., b. IDR	Volume, th. share	Value, m. IDR	Freq., x	Days	Volume, th. share	Value, m. IDR	Freq., x	Days
51 FOOD AND BEVERAGES									360,524	80,779,352	53,143,235	3,288,804		128,781,564	7,178,2319	3,298,595		
1. ADES Akasha Wira International Tbk. [S]	2	920	1,275	01/29	880	01/15	1,045	12/30	54.286	616	17,840	19,301	12,170	245	18,121	19,586	12,175	245
2. AISA Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	1	168	-	-	-	-	168	07/04/18	20.448	541	-	-	-	-	-	-	-	-
3. ALTO Tri Banyan Tirta Tbk.	1	400	400	12/26	294	09/12	398	12/30	198.845	872	271,593	103,341	5,796	234	588,922	224,521	5,868	236
4. BTEK Bumi Teknokultura Unggul Tbk. [S]	2	150	210	03/27	50	12/27	50	12/27	383.083	2,314	10,379,596	872,666	99,948	241	26,553,112	2,383,267	100,717	244
5. BUDI Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]	1	96	119	02/12	94	01/03	103	12/30	55.824	463	359,396	37,350	43,978	245	559,441	56,604	43,984	245
6. CAMP Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]	1	346	760	03/15	350	01/02	374	12/30	113.333	2,201	717,540	393,553	103,698	245	803,244	437,359	104,136	245
7. CEKA Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]	1	1,375	1,840	07/25	990	03/19	1,670	12/30	345.041	994	31,186	44,692	18,506	245	33,916	48,584	18,529	245
8. CLEO Sariguna Primatirta Tbk. [S]	1	284	670	08/27	272	04/22	505	12/30	2,195.652	6,060	3,548,266	1,604,316	291,512	245	3,738,226	1,666,612	291,536	245
9. COCO Wahana Interfood Nusantara Tbk. [S]	2	198	1,030	12/30	336	03/20	910	12/30	459.596	510	922,220	824,817	62,397	191	1,461,683	1,300,499	62,758	192
10. DLTJ Delta Djakarta Tbk.	1	5,500	7,700	06/27	5,400	01/02	6,800	12/30	40,647.977	5,444	3,060	19,833	3,886	236	8,779	52,866	3,002	236
11. FOOD Sentra Food Indonesia Tbk. [S]	2	135	444	01/14	86	11/21	119	12/30	88.148	77	885,929	224,688	127,070	241	888,459	225,271	127,083	241
12. GOOD Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]	1	1,875	1,895	01/10	1,495	11/20	1,510	12/30	117.510	11,143	54,792	89,492	31,263	245	235,461	339,937	31,319	245
13. HOKI Buayang Poetra Sembada Tbk. [S]	1	730	985	10/24	575	03/29	940	12/30	303.226	2,236	6,937,401	5,481,751	319,887	245	7,175,758	5,662,205	319,963	245
14. ICBP Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]	1	10,450	12,550	10/02	8,950	04/12	11,150	12/30	413.346	130,030	1,470,103	15,543,410	628,311	245	1,641,995	17,378,736	629,300	245
15. IKIP Inti Agri Resources Tbk. [S]	2	240	302	01/24	50	12/30	50	12/30	95.973	1,680	49,493,862	7,994,563	185,325	243	70,944,847	10,751,458	185,733	245
16. INDF Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	1	7,450	8,050	12/23	5,850	05/20	7,925	12/30	1,356.575	69,585	2,056,994	14,853,370	737,178	245	2,363,221	17,050,282	738,095	245
17. KEJU* Mula Boga Raya Tbk. [S]	2	750	1,755	11/27	810	12/20	940	12/30	125.333	1,410	33,665	44,984	20,247	24	44,265	54,119	20,252	24
18. MGNA Magna Investama Mandiri Tbk.	2	50	56	03/12	50	12/26	50	12/26	47.619	50	28,607	1,473	4,908	116	588,059	29,118	4,929	124
19. MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.	1	16,000	20,550	05/31	15,400	12/30	15,500	12/30	98,726.115	32,659	3,082	54,108	4,584	239	18,771	337,385	4,639	240
20. MYOR Mayora Indah Tbk. [S]	1	2,620	2,750	01/16	1,950	12/23	2,050	12/30	10,255.128	45,835	732,302	1,742,850	259,197	245	1,213,109	2,955,244	259,847	245
21. PANI Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. [S]	2	177	184	01/02	86	12/30	113	12/30	104.630	46	195,658	24,348	50,793	245	195,676	24,350	50,799	245
22. PCAR Prima Cakrawala Abadi Tbk. [S]	2	5,350	5,300	01/02	1,070	11/19	1,100	12/30	733.333	1,283	646,982	1,540,155	5,256	245	1,622,493	4,459,176	5,749	245
23. PSDN Prasdha Aneka Niaga Tbk.	2	192	336	01/18	120	11/20	153	12/30	15.300	220	10,480	2,163	3,345	193	10,490	2,165	3,346	193
24. PSGO* Palma Serasih Tbk.	2	105	270	11/27	178	11/26	200	12/30	190.476	3,770	574,539	123,757	32,301	24	3,832,976	574,276	32,333	24
25. ROTI Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]	1	1,200	1,395	10/23	1,165	02/28	1,300	12/30	509.804	8,042	304,697	384,288	46,055	245	940,570	1,152,237	46,118	245
26. SKBM Sekar Bumi Tbk. [S]	2	695	725	01/03	300	05/17	410	12/26	356.522	708	1,594	761	1,389	185	6,935	2,904	1,396	185
27. SKLT Sekar Laut Tbk. [S]	2	1,500	1,610	12/20	1,500	04/12	1,610	12/20	134.791	1,112	3	4	23	18	3	4	23	18
28. STTP Siantar Top Tbk. [S]	2	3,750	4,510	12/23	3,100	07/31	4,500	12/23	2,659.087	5,895	12	42	34	25	61,540	185,551	41	30
29. TBLA Tunas Baru Lampung Tbk.	1	865	1,015	01/28	725	05/20	995	12/30	226.573	5,315	864,861	783,967	137,895	245	883,436	799,757	137,940	245
30. ULTJ Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]	1	1,350	1,795	11/18	1,180	01/04	1,680	12/30	3,257.329	19,410	233,096	333,190	51,852	245	2,348,057	3,608,248	56,085	245

Lampiran 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	30	,69	30,17	7,8433	8,77921
ROE	30	,04	1,24	,3187	,34459
PER	30	10,26	554,55	44,1467	96,86738
DER	30	,17	1,77	,8817	,48290
DPR	30	,10	2,91	,5303	,53053
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01618662
	Absolute	,090
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,492
Asymp. Sig. (2-tailed)		,969

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

Sumber : Ouput SPSS (data diolah)

Lampiran 6

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	ROE	,262	3,810
	PER	,116	8,597
	DER	,360	2,774
	DPR	,111	8,983

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Lampiran 7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,973 ^a	,947	,939	2,17150	2,057

a. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Lampiran 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,693	,760		,912	,370
ROE	,858	1,359	,222	,632	,533
PER	-,002	,007	-,172	-,326	,747
DER	,676	,828	,245	,817	,422
DPR	,054	1,356	,022	,040	,968

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Lampiran 9

Perusahaan Food and Beverages**Return On Equity (ROE)****Periode 2015-2019**

Nama Perusahaan	Tahun	EAT	Ekuitas	ROE
Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2015	192.045.199.000	849.621.481.000	0,23
	2016	254.509.268.000	1.012.374.008.000	0,25
	2017	279.772.635.000	1.144.645.393.000	0,24
	2018	338.129.985.000	1.284.163.814.000	0,26
	2019	317.815.177.000	1.213.563.332.000	0,26
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	2.923.148.000.000	16.386.911.000.000	0,18
	2016	3.631.301.000.000	18.500.823.000.000	0,20
	2017	3.543.173.000.000	20.324.330.000.000	0,17
	2018	4.658.781.000.000	22.707.150.000.000	0,21
	2019	5.360.029.000.000	26.671.104.000.000	0,20
Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2015	496.909.000.000	766.480.000.000	0,65
	2016	982.129.000.000	820.640.000.000	1,20
	2017	1.322.067.000.000	1.064.905.000.000	1,24
	2018	1.224.807.000.000	1.167.536.000.000	1,05
	2019	1.206.059.000.000	1.146.007.000.000	1,05
Mayora Indah Tbk (MYOR)	2015	1.250.233.128.560	5.194.459.927.187	0,24
	2016	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	0,22
	2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	0,22
	2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	0,21
	2019	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	0,21
Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2015	270.538.700.440	1.188.534.951.872	0,23
	2016	279.777.368.831	1.442.751.772.026	0,19
	2017	135.364.021.139	2.820.105.715.429	0,05
	2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	0,04
	2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	0,08
Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	20.066.791.849	152.044.668.111	0,13
	2016	20.646.121.074	296.151.295.872	0,07
	2017	22.970.715.348	307.569.774.228	0,07
	2018	31.954.131.252	339.236.007.000	0,09
	2019	44.943.627.900	380.381.947.966	0,12

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Perusahaan Food and Beverages

Price Earning Ratio (PER)

Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Tahun	MPS	EPS	PER
Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2015	5.200	238	21,85
	2016	5.000	317	15,77
	2017	4.590	349	13,15
	2018	5.500	422	13,03
	2019	6.800	397	17,13
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	13.475	257	52,43
	2016	8.575	309	27,75
	2017	8.900	326	27,30
	2018	10.450	392	26,66
	2019	11.150	432	25,81
Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2015	8.200	236	34,75
	2016	11.750	466	25,21
	2017	13.675	627	21,81
	2018	16.000	581	27,54
	2019	15.500	572	27,10
Mayora Indah Tbk (MYOR)	2015	30.500	55	554,55
	2016	1.645	61	26,97
	2017	2.020	71	28,45
	2018	2.620	77	34,03
	2019	2.050	89	23,03
Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2015	1.265	53,45	23,67
	2016	1.600	55,31	28,93
	2017	1.275	27,66	46,10
	2018	1.200	28,07	42,75
	2019	1.300	49,29	26,37
Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	370	29,55	12,52
	2016	308	30,01	10,26
	2017	1.100	33,6	32,74
	2018	1.500	46,69	32,13
	2019	1.610	65,42	24,61

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Perusahaan Food and Beverages

Debt To Equity Ratio (DER)

Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2015	188.700.435.000	849.621.481.000	0,22
	2016	185.422.642.000	1.012.374.008.000	0,18
	2017	196.197.372.000	1.144.645.393.000	0,17
	2018	239.353.356.000	1.284.163.814.000	0,19
	2019	212.420.390.000	1.213.563.332.000	0,18
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	10.173.713.000.000	16.386.911.000.000	0,62
	2016	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000	0,56
	2017	11.295.184.000.000	20.324.330.000.000	0,56
	2018	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000	0,51
	2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0,45
Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2015	1.334.373.000.000	766.480.000.000	1,74
	2016	1.454.398.000.000	820.640.000.000	1,77
	2017	1.445.173.000.000	1.064.905.000.000	1,36
	2018	1.721.965.000.000	1.167.536.000.000	1,47
	2019	1.750.943.000.000	1.146.007.000.000	1,53
Mayora Indah Tbk (MYOR)	2015	6.148.255.759.034	5.194.459.927.187	1,18
	2016	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1,06
	2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
	2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,06
	2019	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318	0,92
Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2015	1.517.788.685.162	1.188.534.951.872	1,28
	2016	1.476.889.086.692	1.442.751.772.026	1,02
	2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,62
	2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,51
	2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	225.066.080.248	152.044.668.111	1,48
	2016	272.088.644.079	296.151.295.872	0,92
	2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,07
	2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,20
	2019	410.463.595.860	380.381.947.966	1,08

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Perusahaan Food and Beverages

Dividend Payout Ratio (DPR)

Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Tahun	Dividen Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	DPR
Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2015	195,94	238	0,82
	2016	119,94	317	0,38
	2017	179,69	349	0,51
	2018	259,37	422	0,61
	2019	477,27	397	1,20
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	222,00	257	0,86
	2016	128,00	309	0,41
	2017	154,00	326	0,47
	2018	220,00	392	0,56
	2019	195,00	432	0,45
Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2015	138,00	236	0,58
	2016	344,00	466	0,74
	2017	371,00	627	0,59
	2018	487,00	581	0,84
	2019	536,00	572	0,94
Mayora Indah Tbk (MYOR)	2015	160,00	55	2,91
	2016	12,00	61	0,20
	2017	21,00	71	0,30
	2018	27,00	77	0,35
	2019	29,00	89	0,33
Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2015	5,53	53,45	0,10
	2016	10,61	55,31	0,19
	2017	11,23	27,66	0,41
	2018	5,82	28,07	0,21
	2019	9,65	49,29	0,20
Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	5,00	29,55	0,17
	2016	6,00	30,01	0,20
	2017	4,50	33,6	0,13
	2018	6,30	46,69	0,13
	2019	8,10	65,42	0,12

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Perusahaan Food and Beverages

Price Book Value (PBV)

Periode 2015-2019

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2015	5.200	1.061,15	4,90
	2016	5.000	1.264,43	3,95
	2017	4.590	1.429,63	3,50
	2018	5.500	1.603,88	3,43
	2019	6.800	1.515,71	4,49
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2015	13.475	2.810,33	4,79
	2016	8.575	1.586,43	5,41
	2017	8.900	1.742,80	4,92
	2018	10.450	1.947,12	5,37
	2019	11.150	2.287,03	4,88
Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2015	8.200	363,78	22,54
	2016	11.750	389,48	30,17
	2017	13.675	505,41	23,25
	2018	16.000	554,12	28,87
	2019	15.500	543,90	28,50
Mayora Indah Tbk (MYOR)	2015	30.500	5.808,10	5,25
	2016	1.645	280,22	5,87
	2017	2.020	328,93	5,00
	2018	2.620	382,07	6,86
	2019	2.050	442,78	4,63
Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	2015	1.265	234,80	5,39
	2016	1.600	285,03	5,61
	2017	1.275	455,85	3,51
	2018	1.200	471,50	2,55
	2019	1.300	499,90	2,60
Sekar Laut Tbk (SKLT)	2015	370	220,12	1,68
	2016	308	428,74	0,72
	2017	1.100	445,28	0,69
	2018	1.500	491,12	3,05
	2019	1.610	550,69	2,92

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Lampiran 10

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,890	1,277		-2,263	,033
1 ROE	19,915	2,284	,782	8,720	,000
PER	-,019	,012	-,215	-1,595	,123
DER	3,850	1,391	,212	2,768	,010
DPR	3,493	2,278	,211	1,533	,138

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Lampiran 11

Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,890	1,277		-2,263	,033
1 ROE	19,915	2,284	,782	8,720	,000
PER	-,019	,012	-,215	-1,595	,123
DER	3,850	1,391	,212	2,768	,010
DPR	3,493	2,278	,211	1,533	,138

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS (data diolah)

Lampiran 12

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2117,274	4	529,319	112,253	,000 ^b
	Residual	117,885	25	4,715		
	Total	2235,159	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, DER, ROE, PER

Sumber : Output SPSS (data diolah)